# Sebuah Penjelasan yang Terperinci Mengenai

# Tujuh Zaman Gereja

## Pasal Lima

## Zaman Gereja Pergamus

Wahyu 2:12-17

*"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Pergamus: Inilah Firman Dia, yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua.*

*Aku tahu pekerjaanmu dan di mana engkau diam, yaitu di sana, di tempat takhta Setan; dan engkau berpegang pada NamaKu, dan tidak menyangkali imanKu, juga tidak pada zaman Antipas, saksiKu, yang setia kepadaKu, yang dibunuh di hadapan kamu, di mana Setan diam.*

*Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau; di antaramu ada orang-orang yang menganut ajaran Bileam, yang memberi nasehat kepada Balak untuk menyesatkan anak-anak Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah.*

*Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus, yang Aku benci.*

*Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang yang di mulutKu ini.*

*Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Barangsiapa menang, kepadanya akan kuberikan dari manna yang tersembunyi dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih yang di dalamnya tertulis nama baru yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya."*

### Pergamus

Pergamum (nama kunonya) terletak di daerah Mysia, di sebuah daerah yang dilintasi oleh tiga sungai, salah satunya terhubung ke laut. Ia digambarkan sebagai kota yang paling termashyur di Asia. Ia adalah sebuah kota kebudayaan dengan sebuah fasilitas perpustakaan terbesar nomor dua setelah yang terdapat di Alexandria. Namun ia adalah sebuah kota dengan dosa besar, yang diberikan untuk ritual penyembahan yang tidak bermoral kepada Aesculapius, yang mereka sembah dalam wujudnya seekor ular yang hidup yang dirumahkan dan diberi makan di dalam kuil itu. Di dalam kota yang indah yang dikelilingi dengan pepohonan, merupakan taman dan tempat jalan-jalan untuk umum, tinggal kelompok kecil orang-orang percaya yang diabdikan yang tidak tertipu oleh kemilau keindahan kota itu, dan sangat membenci penyembahan kepada Setan yang memenuhi tempat itu.

### Zamannya

Zaman Pergamus berlangsung sekitar kira-kira 300 tahun, dari tahun 312 sampai tahun 606 Masehi.

### Utusan

Memakai aturan yang sudah diberikan Allah kepada kita untuk memilih utusan bagi tiap-tiap zaman, maka kita memilih satu orang yang kira-kira pelayanannya paling mendekati utusan yang pertama, Paulus, dengan tanpa ragu-ragu kita menyatakan bahwa utusan bagi zaman Pergamus ialah Martin. Martin dilahirkan pada tahun 315 di Hungaria. Akan tetapi kegiatan dan pekerjaan semasa hidupnya berada di Perancis di mana dia bekerja keras dan melakukan Tur keliling sebagai seorang bishop. Dia meninggal pada tahun 399. Orang kudus besar ini adalah paman dari seorang Kristen yang mengagumkan yang lainnya, yaitu St. Patrick dari Irlandia.

Martin ditobatkan kepada Kristus ketika ia sedang meniti karir sebagai seorang tentara profesional. Sementara dia masih diikutsertakan di dalam pekerjaan ini ada suatu

mukjizat yang sangat hebat terjadi. Tercatat bahwa ada seorang pengemis yang tergeletak karena sakit di jalan raya kota itu di mana Martin ditugaskan di situ. Dinginnya musim dingin membuat dia tidak dapat menahannya karena pakaiannya yang compang-camping. Tidak ada seorang pun yang menaruh perhatian pada apa yang dibutuhkan dia sampai kemudian Martin melintas. Melihat orang yang malang ini dalam keadaan yang gawat, tetapi dia tidak mempunyai pakaian yang lain, maka dia membuka mantel luarnya, memotongnya menjadi dua bagian dengan pedangnya, dan menyelimutkan mantel itu ke orang yang kedinginan itu. Dia merawat orang itu dengan sebaik-baiknya dan kemudian meneruskan perjalanannya. Malam itu Tuhan Yesus menampakkan Diri kepadanya dalam suatu penglihatan. Di situ Dia berdiri, seperti seorang pengemis, yang diselimuti dengan separuh mantel milik Martin tadi. Dia berbicara kepadanya dan berkata, "Martin, walaupun dia hanyalah seorang pengemis namun engkau sudah menyelimuti Aku dengan pakaian ini." Dari sejak itu Martin mencari Tuhan untuk melayani dengan segenap hatinya. Hidupnya menjadi sebuah rangkaian mukjizat yang memanifestasikan kuasa Allah.

Sesudah meninggalkan ketentaraan dan menjadi seorang pemimpin di gereja, dia bersikap sangat militan dalam menentang penyembahan berhala. Dia tebang hutan kecil itu, menghancurkan patung-patung dan merubuhkan altar-altar. Ketika berkonfrontasi dengan para penyembah berhala karena perbuatan-perbuatannya maka dia menantang mereka dengan cara yang sedikit banyak sama seperti yang dilakukan oleh Elia terhadap nabi-nabi Baal itu. Dia menawarkan diri untuk diikat pada sebatang pohon tapi di sisi bawahnya supaya kalau pohon itu ditebang maka pohon itu akan menindih dirinya kecuali kalau Allah campur tangan dan membalikkan posisi jatuhnya pohon itu. Para penyembah berhala yang licik itu mengikat dia di pohon yang tumbuh di sisi sebuah bukit, sudah pasti tarikan gravitasi alam akan menyebabkan pohon itu tumbang sehingga menindihnya. Sebagaimana pohon itu mulai tumbang, Allah memutar arahnya dan naik ke atas, bertentangan dengan semua hukum alam. Para penyembah berhala yang berlarian itu menjadi remuk ketika pohon itu jatuh menindih beberapa orang dari itu.

Para sejarawan mengakui bahwa sedikitnya dalam tiga kesempatan dia membangkitkan orang mati oleh iman di dalam Nama Yesus. Sebagai contoh dia berdoa bagi seorang bayi yang mati. Seperti Elisa, dia menjulurkan badannya ke atas bayi itu dan berdoa. Bayi itu hidup kembali dan sehat. Pada satu kesempatan yang lain dia dipanggil untuk menolong membebaskan seorang saudara yang dibawa untuk dibunuh di masa penganiayaan yang besar. Pada saat dia tiba di situ orang yang malang itu sudah mati. Mereka menggantungnya di atas sebatang pohon. Tubuhnya sudah tidak bernyawa dan biji matanya keluar dari kelopak matanya. Tetapi Martin menurunkan dia, dan setelah dia berdoa orang itu hidup kembali dan keluarganya bersukacita.

Martin tidak pernah takut terhadap musuh, tidak peduli siapa pun itu. Demikianlah dia pergi sendirian menghadap seorang kaisar yang jahat yang bertanggungjawab atas kematian banyak orang kudus yang dipenuhi Roh. Kaisar itu tidak mau mengabulkan untuk mengadakan pertemuan dengannya, sehingga Martin pergi menemui seorang teman dari kaisar itu, Damasus, seorang uskup Roma yang kejam. Tetapi uskup itu, adalah seorang Kristen-kristenan dari pokok yang palsu dan tidak mau menengahi. Martin kembali ke istana itu, tetapi yang sekarang pintu-pintu gerbang sudah dikunci dan mereka tidak memperbolehkannya masuk. Lalu dia menundukkan wajahnya ke hadapan Tuhan dan berdoa supaya dia dapat masuk ke istana itu. Dia mendengar suatu suara yang menyuruhnya bangun. Ketika dia berdiri, dia melihat pintu-pintu gerbang itu terbuka dengan sendirinya. Dia memasuki pelataran itu. Tetapi si penguasa yang sombong itu tidak mau memalingkan kepalanya dan berbicara kepadanya. Martin berdoa lagi. Tiba-tiba seberkas api datang secara spontan dari kursi takhta itu dan kaisar yang sial itu dengan cepat meninggalkan kursinya. Sungguh Tuhan merendahkan orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati.

Begitu bersemangatnya dia dalam melayani Tuhan sehingga iblis dibangunkan dengan sangat. Musuh-musuh kebenaran menyewa pembunuh-pembunuh untuk membunuh Martin. Mereka mendatangi rumahnya dengan diam-diam dan ketika mereka hendak membunuhnya, dia berdiri tegak dan lehernya menempel ke pedang itu. Pada saat mereka melompat maju, tiba-tiba kuasa Allah melemparkan mereka kembali ke sudut ruangan itu. Sehingga mereka menjadi tidak berdaya di dalam suasana yang kudus dan menakutan itu sehingga mereka merangkak di atas tangan dan lutut mereka dan

memohon pengampunan atas usaha untuk membunuh dia.

Terlalu sering terjadi ketika orang-orang dipakai secara istimewa oleh Tuhan maka mereka menjadi tinggi hati. Tetapi tidak demikian dengan Martin. Dia tetap hamba Allah yang rendah hati. Pada suatu malam ketika dia sedang mempersiapkan diri hendak pergi ke mimbar, seorang pengemis mendatangi pada saat dia belajar dan meminta sehelai pakaian. Martin mengarahkan pengemis itu ke kepala diakennya. Tetapi diaken yang sombong itu justru menyuruh dia pergi. Karena itu pengemis tersebut menemui Martin kembali. Martin bangkit berdiri dan memberikan jubahnya yang bagus itu kepada pengemis itu, dan menyuruh diaken itu untuk mengambilkan sehelai jubah yang lain untuknya yang kwalitasnya lebih rendah. Malam itu ketika Martin memberitakan Firman, jemaat Allah itu melihat suatu cahaya terang yang lembut mengitari dirinya.

Sungguh dia adalah seorang manusia besar, seorang utusan yang sejati bagi zaman itu. Sama sekali tidak pernah ada keinginan yang lain selain ingin menyenangkan Allah dengan menghidupi sebuah kehidupan yang diabdikan. Dia tidak pernah bisa dipengaruhi dalam berkhotbah sebelum dia sudah berdoa terlebih dahulu dan berada dalam sebuah suasana yang begitu rohani untuk mengetahui dan menyampaikan seluruh nasehat Allah oleh Roh Kudus yang dikirim dari surga. Seringkali dia akan membuat jemaat menunggu sementara dia berdoa untuk memperoleh kepastian yang penuh.

Demi mengenal tentang Martin dan pelayanannya yang hebat mungkin membuat orang berpikir bahwa penganiayaan terhadap orang-orang kudus sudah mereda. Padahal tidak. Mereka masih terus dibinasakan oleh iblis melalui perantaraan orang-orang jahat. Mereka dibakar di tiang kayu. Mereka dipaku pada batang kayu dengan muka ke bawah dan anjing-anjing liar dilepaskan ke arah mereka, supaya anjing-anjing itu mencabik-cabik daging dan isi perut mereka, dan meninggalkan korban-korban itu di dalam kematian akibat penyiksaan yang mengerikan. Bayi-bayi dikoyakkan dan diambil dari perut ibu-ibu yang sedang hamil dan dilemparkan ke babi-babi. Para wanitanya dipotong payudaranya, dan mereka dipaksa untuk berdiri tegak sementara setiap denyut jantungnya mengeluarkan darah sampai akhirnya mereka rubuh dan tewas. Dan tragedi itu menjadi lebih menyedihkan lagi kalau direnungkan ketika orang-orang menyadari bahwa hal ini bukan semata-mata perbuatan orang-orang penyembah berhala, tetapi seringkali disebabkan oleh orang-orang yang menyebut dirinya Kristen yang merasa bahwa perbuatan mereka menyenangkan Allah dengan membinasakan para prajurit salib yang setia kepada Firman ini dan taat kepada Roh Kudus.

Yohanes 16:2,

*"Mereka akan mengeluarkan kamu dari synagoga-synagoga: yah, akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia melayani Allah."*

Matius 24:9,

*"Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena NamaKu."*

Melalui tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, melalui kuasa Roh, Martin benar-benar terbukti sebagai utusan untuk zaman itu. Tetapi bukan hanya kepadanya dikaruniakan sebuah pelayanan yang besar, dia sendiri selamanya setia kepada Firman Allah. Dia menentang organisasi. Dia menentang dosa yang dilakukan di tempat-tempat tinggi. Ia memenangkan kebenaran dengan perkataan dan perbuatan dan menghidupi sepenuhnya kehidupan Kristen yang berkemenangan.

Seorang penulis riwayat hidup dia menuliskan begini. "Tidak ada seorang pun yang pernah melihat dia marah, atau kesal, atau sedang merana, ataupun tertawa terbahak-bahak. Dia selalu stabil dan sama, dan terlihat sesuatu yang melampaui yang fana, pada wajahnya terpancar semacam sukacita surgawi. Tidak pernah bibirnya mengucapkan sesuatu selain Kristus saja, tidak pernah ada timbul dalam hatinya selain kesalehan, kedamaian dan belas kasihan. Seringkali dia menangisi dosa-dosa orang bahkan mereka yang memfitnah dirinya, yang kalau dia diam atau tidak hadir menyerang dirinya dengan ucapan-ucapan yang jahat dan lidah yang beracun. Banyak yang membenci dia karena kebajikannya, di mana mereka sendiri tidak memiliki dan tidak dapat meniru; dan celakanya! yang paling jahat menyerang dia adalah uskup-uskup."

Wahyu 2:12b,

*"Inilah Firman Dia, yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua."*

Pesan kepada zaman gereja yang ketiga ini sudah hendak muncul. Adegan ketiga dari pemaparan drama tentang "Kristus di tengah-tengah gerejaNya" sudah hendak dinyatakan. Dengan suara seperti sangkakala, Roh memperkenalkan Dia Yang Tiada Taranya, "Dia yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua!" Betapa berbeda sekali penyajian yang ada di sini dengan ketika Pilatus memperkenalkan Anak Domba Allah, diberikan jubah warna ungu untuk diolok-olok, dipukul dan dimahkotai duri, berkata, "Lihatlah Rajamu!" Sekarang, diberikan jubah yang agung dan dimahkotai dengan kemuliaan sebagai Tuhan yang dibangkitkan, 'Kristus, kuasa Allah.'

Di dalam kata-kata ini, 'Dia yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua' terdapat pewahyuan yang lain dari Keallahan. Di Zaman Efesus, anda akan ingat, Dia tampil sebagai Allah Yang Tidak Berubah. Di Zaman Smirna kita melihat Dia sebagai Allah YANG ESA SATU-SATUNYA YANG BENAR, dan selain Dia tidak ada yang lain. Sekarang di Zaman Pergamus ini terdapat sebuah pewahyuan lebih lanjut tentang KeallahanNya, yang dikemukakan oleh hubunganNya dengan pedang yang bermata dua, yang adalah Firman Allah.

Ibrani 4:12,

*"Sebab Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan Ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran dan hati kita."*

Efesus 6:17,

*"Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah."*

Wahyu 19:13 & 15a,

*"Dan Ia memakai jubah yang telah dicelupkan dalam darah dan NamaNya disebut: 'Firman Allah.' dan dari mulutNya keluarlah sebilah pedang tajam yang bermata dua."*

Yohanes 1:1-3,

*"Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Firman itu pada mulanya bersama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada satu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."*

I Yohanes 5:7,

*"Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam Surga: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya ialah SATU."*

Sekarang kita dapat melihat hubungan Dia dengan Firman. DIA ADALAH FIRMAN. Begitulah Siapa Dia sekarang ini. FIRMAN DI DALAM NAMANYA.

Di Yohanes 1:1 di mana dikatakan, "Pada mulanya adalah Firman/Kata," akar dari kata itu yang darimana kita mendapatkan terjemahan bagi kata 'Firman' ialah 'Logos', yang artinya 'pikiran/gagasan atau konsep.' Ia mempunyai arti rangkap dari 'pikiran' dan 'berbicara.' Nah sebuah 'pikiran yang diekspresikan' adalah sebuah 'kata', atau 'kata-kata'. Tidakkah itu indah dan mengagumkan? Yohanes mengatakan bahwa konsepnya Allah itu diekspresikan di dalam Yesus.

Dan Paulus mengatakan hal yang sama di Ibrani 1:1-3,

*"Setelah pada zaman dahulu Allah berulangkali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,*

*maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui AnakNya, (Logos) yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.*

*Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan mengungkapkan gambaran pribadiNya, dan menopang segala yang ada dengan FirmanNya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahatinggi."*

Allah diekspresikan di dalam pribadi Yesus Kristus. Yesus adalah Ekspresi Gambar Allah.

Lagi di Yohanes 1:14,

*"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita."*

Substansinya Allah itu juga dijadikan daging manusia dan tinggal di antara kita. Roh

Allah yang agung yang kepadaNya tidak satu manusia pun mampu menghampiriNya, Yang mana tidak satu manusia pun yang pernah melihat atau yang dapat memandang tetapi yang sekarang berkemah di dalam daging dan tinggal di antara manusia, mengekspresikan kepenuhan Allah kepada manusia.

Yohanes 1:18,

*"Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak tunggal Allah, yang ada di dalam dekapan dada Bapa, Dialah yang menyatakanNya."*

Allah, yang pada suatu kesempatan memanifestasikan hadiratNya oleh tiang awan atau tiang Api yang mendatangkan ketakutan dalam hati manusia; ini Allah, yang karakteristik-karakteristik hatiNya dinyatakan hanya oleh pewahyuan kata-kata melalui para nabi, sekarang menjadi Imanuel (Allah beserta kita) menyatakan diriNya sendiri. Kata 'menyatakan,' diambil dari bahasa Yunani yang sering kita terjemahkan sebagai penafsiran, yang artinya menjelaskan sepenuhnya dan membuatnya jelas. Itulah Yesus dulunya, FIRMAN yang Hidup. Dia mendatangkan Allah kepada kita, sebab Dia adalah Allah.

Dia menyingkapkan Allah kepada kita dengan kejelasan yang sedemikian sempurnanya sehingga Yohanes bisa berkata tentang Dia di I Yohanes 1:1-3,

*"Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, (Logos artinya berbicara) yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman Hidup;*

*(sebab kehidupan telah itu dinyatakan dan kami sudah melihatNya dan kami sudah menjadi saksinya dan kami perlihatkan kepada kalian tentang hidup kekal itu yang bersama-sama dengan Bapa sejak dulunya dan yang telah dinyatakan kepada kita)*

*hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa yang telah dinyatakan kepada kami. Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan AnakNya, Yesus Kristus."*

Ketika dulu Allah benar-benar dinyatakan, Dia dinyatakan di dalam manusia daging. "Barangsiapa melihat Aku, dia telah melihat Bapa."

Sekarang kembali ke Ibrani 1:1-3 di mana kita sudah buat catatan bahwa Yesus adalah ekspresi gambar Allah. Dia adalah Allah yang mengekspresikan diriNya di dalam manusia kepada manusia. Tetapi ada sesuatu yang lain untuk dicatat di ayat-ayat ini, khususnya ayat satu dan dua,

*"Allah yang pada zaman dahulu telah berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada kita melalui nabi-nabiNya, tetapi yang di hari-hari terakhir ini berbicara kepada kita melalui AnakNya."*

Saya ingin anda memperhatikan di sini di catatan pinggir dari Alkitab anda, di situ anda akan melihat sebuah perbaikan. Kata 'Melalui ["By" Ed.])' bukanlah sebuah terjemahan yang benar. Seharusnya 'DI DALAM ["IN" Ed.]'. Bukan, 'Melalui'. Sehingga dengan benar dibaca, "Allah pada zaman dahulu berbicara kepada nenek moyang kita DI DALAM nabi-nabiNya yang mengucapkan FirmanNya."

I Samuel 3:21b,

*"Sebab Tuhan menyatakan diriNya di Silo kepada Samuel melalui Firman Tuhan."*

Hal itu memunculkan I Yohanes 5:7 dengan sempurna, "Roh dan Firman itu ialah SATU." Yesus menyatakan Bapa. Firman menyatakan Bapa. Yesus adalah Firman yang Hidup. Terpujilah Tuhan, pada hari ini Dia masih Firman Yang Hidup itu.

Sewaktu Yesus ada di bumi Dia berkata,

*"Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari DiriKu sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu."* (Yohanes 14:10.)

Di sinilah yang paling membuktikan yang mengemukakan bahwa manifestasi Allah yang sempurna di dalam Anak adalah dengan berdiamnya Roh yang bermanifestasi di dalam Firman dan pekerjaan-pekerjaan. Itulah tepatnya yang sudah selalu kita ajarkan. Ketika mempelai wanita akan kembali menjadi seorang mempelai wanita Firman, dia akan menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang dihasilkan oleh Yesus itu juga. Firman itu adalah Allah. Roh itu adalah Allah. Mereka adalah SATU. Yang satu tidak dapat bekerja

terlepas dari yang lain. Jika seseorang benar-benar mempunyai Roh Allah, maka dia akan mempunyai Firman Allah. Begitulah dulunya dengan para nabi. Mereka memiliki Roh Allah yang diam di dalam mereka dan Firman datang kepada mereka. Begitulah dulunya dengan Yesus. Di dalam Dia adalah Roh yang tidak terbatas dan Firman datang kepadaNya. (Yesus mulai bertindak dan MENGAJAR. AjaranKu bukan berasal dari DiriKu sendiri, melainkan dari Bapa yang telah mengutus Aku. Kisah Para Rasul 1:1, Yohanes 7:16).

Sekarang ingat, Yohanes Pembaptis adalah nabi dan juga utusan di zamannya. Dia dipenuhi dengan Roh Kudus sejak dari kandungan ibunya. Ketika dia sedang membaptis di sungai Yordan maka Firman Allah (Yesus) datang kepadanya. Firman selalu datang kepada yang benar-benar dipenuhi Roh. Itulah bukti dipenuhi dengan Roh Kudus. Itulah yang dikatakan Yesus yang akan menjadi bukti. Dia berkata, "Dan Aku akan berdoa kepada Bapa dan Dia akan mengutus kepadamu seorang Penghibur yang lain supaya Ia tinggal dengan kalian untuk selama-lamanya. Yaitu Roh kebenaran, yang kepada siapa dunia tidak dapat menerimaNya." Sekarang kita tahu apakah Kebenaran.

*"Firmanmu adalah Kebenaran."*

Yohanes 17:17b.

Lagi di Yohanes 8:43,

*"Apakah sebabnya kamu tidak mengerti perkataanKu? Sebab kamu tidak dapat mendengar FirmanKu."*

Apakah tadi anda memperhatikan bahwa Yesus sudah mengatakan bahwa dunia tidak dapat menerima Roh Kudus? Baiklah, di ayat yang baru saja saya baca, mereka juga tidak dapat menerima Firman. Kenapa? Karena Roh dan Firman ialah satu, dan jika anda memiliki Roh Kudus seperti para nabi, maka Firman akan datang kepada anda. Anda akan menerimanya.

Di Yohanes 14:26,

*"Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan MENGAJARKAN segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu."*

Lagi-lagi di sini kita mendapati Firman datang karena Roh Allah.

Lagi di Yohanes 16:13,

*"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran (Firman), Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. (FirmanMu adalah kebenaran) Dan Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarNya, (Firman Allah) itulah yang akan dikatakan dan Dia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang." (Roh membawa Firman Nubuatan).*

Saya ingin anda memperhatikan dengan seksama bahwa Yesus tidak berkata bahwa bukti dibaptis dengan Roh Kudus adalah berbahasa roh, menafsirkan, bernubuat, bersorak dan menari. Dia berkata bahwa bukti itu akan ada di mana anda akan ada di dalam KEBENARAN; anda akan berada di dalam Firman Allah bagi zaman anda. Bukti ada kaitannya dengan menerima Firman itu.

Di I Korintus 14:37,

*"Jika seorang menganggap dirinya nabi atau orang yang rohani, ia harus sadar, bahwa hal-hal yang kutuliskan kepadamu adalah perintah Tuhan."*

Sekarang lihatlah itu. Bukti berdiamnya Roh adalah mengakui dan MENGIKUTI apa yang diberikan nabi Allah bagi zamannya sebagaimana dia menempatkan gereja pada aturannya. Paulus harus berkata kepada mereka yang mengklaim memiliki pewahyuan yang lain, (ayat 36)

*"Atau adakah Firman Allah datang dari kamu? atau hanya kepada kamu sajakah Firman itu telah datang?"*

Bukti dari seorang Kristen yang percaya yang dipenuhi Roh ialah bukan menghasilkan kebenaran (Firman), tetapi menerima kebenaran (Firman), dan percaya dan menaatinya.

Sudahkah anda memperhatikan di Wahyu 22:17

*"Roh dan mempelai perempuan itu berkata: "Marilah" — Dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah!"*

Lihat, mempelai wanita mengucapkan Firman yang sama seperti yang diucapkan oleh

Roh. Dia adalah seorang mempelai wanita Firman yang membuktikan bahwa dirinya memiliki Roh. Di setiap zaman gereja kita mendengar kata-kata ini,

*"Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."*

Roh memberikan Firman. Jika anda memiliki Roh, anda akan mendengar Firman bagi zaman anda, sama seperti orang-orang Kristen yang sejati itu yang menerima Firman bagi zaman mereka.

Apakah anda menangkap gagasan yang terakhir tadi? Saya ulangi, setiap zaman gereja berakhir dengan nasehat yang sama. "Dia yang bertelinga, hendaklah ia (individu) mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." Roh memberikan Firman. Dia memiliki kebenaran bagi tiap-tiap zaman. Tiap-tiap zaman mempunyai orang-orang pilihannya masing-masing, dan kelompok orang-orang pilihan itu selalu 'mendengarkan Firman,' dan menerimaNya, membuktikan bahwa mereka memiliki Benih di dalam diri mereka.

Yohanes 8:47,

*"Dan dia yang berasal dari Allah, ia mendengarkan Firman Allah. Itulah sebabnya mereka tidak mendengarnya, karena kamu tidak berasal dari Allah."*

Mereka menolak Firman (Yesus) dan Perkataan-perkataanNya bagi zaman mereka, tetapi benih yang benar menerima Firman karena mereka berasal dari Allah.

*"Dan SEMUA anak-anakMu akan diajar oleh Allah."* (Roh Kudus).

Yesaya 54:13.

Yesus mengatakan hal yang sama di Yohanes 6:45. Menjadi SATU DENGAN FIRMAN membuktikan apakah anda berasal dari Allah dan dipenuhi Roh. Tidak ada kriteria yang lain.

Tetapi bagaimana dengan bahasa roh dan karunia menafsirkan dan karunia-karunia yang lainnya itu? Itu adalah manifestasi-manifestasi. Itu adalah yang diajarkan Firman.

Baca itu di I Korintus 12:7,

*"Tetapi MANIFESTASI Roh itu diberikan kepada tiap-tiap orang untuk kepentingan bersama."*

Kemudian Paulus menamai manifestasi-manifestasi itu.

Sekarang muncullah pertanyaan yang sangat bagus ini, saya tahu bahwa anda semua ingin bertanya. Mengapa manifestasi itu bukanlah bukti dibaptis dengan Roh Kudus, karena jelas bahwa anda tidak bisa memanifestasikan Roh Kudus kalau anda tidak benar-benar dipenuhi Roh? Sekarang saya berharap saya dapat mengatakan hal itu adalah benar, karena saya tidak ingin melukai perasaan orang ataupun melecehkan ajaran mereka; tetapi saya juga tidak akan bisa menjadi hamba Allah yang benar kalau saya tidak memberitahukan seluruh nasehat Allah itu kepada anda. Itu benar bukan?

Coba kita lihat Bileam sebentar. Dia relijius, dia menyembah Allah. Dia memahami dengan baik tentang metode persembahan korban dan menghampiri Allah, tetapi dia bukan Benih nabi yang Benar sebab ia mau menerima upah dari kejahatan, dan yang paling parah ialah bahwa dia memimpin umat Allah itu masuk ke dalam dosa-dosa perzinahan dan penyembahan berhala. Namun siapa yang berani menyangkal bahwa Roh Allah bermanifestasi melalui dirinya dalam salah satu bagian dari nubuatan yang paling indah dan yang mutlak akurat yang pernah dunia lihat? Tetapi dia tidak pernah mempunyai Roh Kudus.

Lantas sekarang, menurut anda bagaimana dengan Kayafas, imam besar itu? Alkitab mengatakan bahwa dia menubuatkan tentang bagaimana kematian Tuhan yang seharusnya. Kita semua tahu bahwa tidak ada catatan tentang dia bahwa dia adalah seorang yang dipenuhi Roh dan manusia yang dipimpin Roh seperti Simeon tua yang terkasih itu atau orang kudus yang manis yang bernama Hana. Namun demikian dia memiliki manifestasi Roh Kudus yang asli. Kita tidak dapat menyangkal hal itu. Jadi di manakah manifestasi dijadikan sebagai bukti? Itu tidak ada. Kalau anda benar-benar dipenuhi dengan Roh Allah maka anda akan memiliki bukti FIRMAN di dalam hidup anda.

Biarlah saya tunjukkan kepada anda betapa dalamnya saya merasakan dan mengerti kebenaran ini melalui pewahyuan yang diberikan Allah kepada saya. Sekarang sebelum saya memberitahukannya, saya ingin mengatakan hal ini. Banyak dari anda yang percaya bahwa saya adalah seorang nabi. Saya tidak mengatakan bahwa saya adalah

seorang nabi. Anda yang mengatakannya. Tetapi anda dan saya tahu bahwa penglihatan-penglihatan yang diberikan Allah kepada saya TIDAK PERNAH GAGAL. TIDAK PERNAH SESAATPUN. Jika ada seseorang yang dapat membuktikan bahwa ada penglihatan yang pernah gagal maka saya ingin tahu tentang hal itu. Sekarang anda sudah mengikuti saya sampai sejauh ini dan inilah cerita saya.

Sekian tahun yang lalu ketika untuk pertama kalinya saya kebetulan bertemu dengan orang-orang Pentakosta, saya hadir dalam salah satu pertemuan-pertemuan tenda mereka di mana banyak terjadi manifestasi bahasa roh, penafsiran bahasa roh, dan nubuatan. Dua orang pengkhotbah dengan istimewa dipakai dalam hal berkata-kata ini lebih dari saudara-saudara yang lainnya. Saya benar-benar menikmati kebaktian-kebaktian itu dan benar-benar tertarik dengan bermacam-macam manifestasi itu, sebab semuanya itu memiliki bunyi yang nyata bagi mereka. Itu adalah kerinduan saya yang sungguh untuk mempelajari semua yang saya bisa tentang karunia-karunia ini, jadi saya memutuskan untuk berbicara dengan kedua orang tadi tentang hal-hal tersebut. Melalui karunia Allah yang tinggal dalam diri saya, saya menyelidiki untuk mengetahi roh apa yang ada di dalam diri orang yang pertama itu, apakah dia benar-benar dari Allah atau tidak. Sesudah percakapan yang singkat dengan saudara yang manis, yang rendah hati itu, saya tahu bahwa dia adalah seorang yang murni, seorang Kristen yang teguh. Dia asli. Orang muda yang berikutnya sama sekali tidak sama seperti orang yang pertama tadi. Dia sombong dan angkuh, dan ketika saya berbicara dengan dia suatu penglihatan melintas di depan mata saya dan saya melihat bahwa dia sudah menikah dengan seorang wanita yang berambut pirang tetapi sedang hidup bersama dengan seorang wanita yang berambut coklat dan punya 2 orang anak dengan wanita tersebut. Jika pernah ada orang yang munafik, dialah orangnya.

Sekarang biarlah saya beritahu anda, saya terkejut. Bagaimana mungkin bisa terjadi demikian? Di sini ada dua orang, yang satu adalah seorang percaya sejati dan yang satunya adalah seorang peniru yang berdosa. NAMUN KEDUANYA MEMANIFESTASIKAN KARUNIA-KARUNIA ROH. Saya dibuat susah dengan kebingungan ini. Saya tinggalkan kebaktian itu untuk mencari Allah bagi jawaban itu. Saya pergi seorang diri ke sebuah tempat tersembunyi dan di situ dengan membawa Alkitab saya berdoa dan menantikan Tuhan bagi jawaban itu. Saya tidak tahu harus membuka bagian Alkitab yang mana untuk dibaca, dengan tidak berpikir lebih dulu maka saya buka Alkitab di Matius. Saya baca sebentar dan kemudian saya letakkan Alkitab saya. Tiba-tiba ada angin berhembus di ruangan itu dan membalik-balik halaman-halaman Alkitab itu ke Ibrani, pasal 6. Saya baca seluruhnya dan secara khusus terkesan dengan ayat-ayat yang aneh itu,

Ibrani 6:4-9,

*"Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, dan yang sudah mengecap karunia surgawi, dan yang sudah mendapat bagian dalam Roh Kudus,*

*dan yang mengecap Firman yang baik dari Allah dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang,*

*namun jika mereka jatuh, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghinaNya di muka umum.*

*Sebab tanah yang mengisap air hujan yang sering turun ke atasnya dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah;*

*tetapi jikalau tanah itu menghasilkan semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk, yang berakhir dengan pembakaran.*

*Tetapi hai anak-anakku yang kekasih, sekalipun kami berkata demikian tentang kamu, kami yakin bahwa kamu memiliki sesuatu yang lebih baik yang mengandung keselamatan."*

Saya tutup Alkitab itu, meletakkannya, dan bermeditasi sebentar dan berdoa lagi. Saya masih belum mendapatkan jawaban. Saya buka lagi Alkitab dengan tanpa tujuan tetapi tidak membaca. Tiba-tiba angin berhembus masuk ke ruangan itu lagi, dan sekali lagi halaman-halaman Alkitab itu terbuka di Ibrani 6 dan tetap terbuka di situ ketika angin pergi. Saya baca kata-kata itu lagi, dan sewaktu saya membaca, kemudian datanglah Roh Allah ke ruangan itu dan saya melihat suatu penglihatan. Dalam penglihatan itu saya melihat seorang laki-laki yang berpakaian putih bersih pergi ke sebidang ladang yang baru dibajak dan menaburkan benih. Itu adalah siang hari, dan

penaburan dilakukan di pagi hari. Tetapi jauh pada malam hari sesudah penabur yang berbaju putih itu pergi, seorang yang berpakaian hitam datang dan secara diam-diam menaburkan beberapa benih lagi di antara benih-benih yang sudah ditabur oleh orang yang berpakaian putih tadi. Hari demi hari berlalu-matahari dan hujan memberkati tanah itu; dan pada suatu hari muncullah gandum di situ. Bagus sekali itu. Tetapi hari berikutnya muncullah lalang-lalang.

Gandum dan lalang tumbuh bersama-sama. Mereka ikut mengambil bagian dari makanan yang sama yang keluar dari tanah yang sama itu. Mereka minum dari matahari dan hujan yang sama.

Kemudian pada suatu hari langit berubah menjadi tembaga, dan semua tumbuh-tumbuhan mulai layu dan mati. Saya mendengar gandum mengangkat kepala mereka dan berseru kepada Tuhan memohon hujan. Lalang juga mengangkat suara mereka dan memohon hujan. Kemudian langit menjadi gelap dan turunlah hujan, dan lagi-lagi gandum berteriak dengan sekuat tenaga dan berseru di dalam pemujaan, "Terpujilah Tuhan." Dan dengan keheranan saya mendengar lalang-lalang yang dihidupkan itu juga menengadah ke atas dan berkata, "Haleluya!"

Barulah saya mengetahui kebenaran dari kebaktian di tenda itu dan juga penglihatan itu. Perumpamaan tentang Penabur dan Benih, Ibrani pasal 6, dan bukti pemanifestasian karunia-karunia Rohani di dalam hadirin yang campur-baur itu - semua menjadi jelas dengan indahnya. Penabur yang berpakaian putih itu adalah Tuhan. Penabur yang berpakaian hitam adalah iblis. Dunia adalah ladang itu. Benih-benih adalah orang-orang, orang pilihan dan orang fasik. Keduanya mengambil makanan yang sama, air, dan matahari yang sama. Dua-duanya berdoa. Keduanya menerima pertolongan dari Allah, sebab Dia menjadikan matahari dan hujan untuk dicurahkan baik kepada orang yang baik maupun orang yang jahat. Dan meskipun keduanya memiliki berkat yang sama yang indah dan dua-duanya memiliki manifestasi-manifestasi yang sama yang mengagumkan, MASIH TERDAPAT SATU PERBEDAAN YANG BESAR, MEREKA ADALAH DARI BENIH YANG BERBEDA.

Di sini adalah juga jawaban bagi Matius 7:21-23,

*"Bukan setiap orang yang berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak BapaKu yang di Surga.*

*Pada hari-hari terakhir banyak orang akan berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan bukankah kami bernubuat demi namaMu, dan mengusir setan demi namaMu, dan mengadakan banyak mukjizat demi namaMu juga?*

*Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah daripadaKu, kamu sekalian pembuat kejahatan!*"

Yesus tidak menyangkal bahwa mereka sudah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ajaib yang hanya dapat dikerjakan oleh Roh Kudus melalui manusia. Tetapi Dia menyangkal bahwa Dia pernah mengenal mereka. Mereka ini bukan orang-orang yang murtad. Mereka ini adalah orang-orang jahat, yang tidak lahir kembali, orang-orang fasik. Mereka ini adalah benih dari Setan.

Dan di situlah itu. Anda TIDAK DAPAT mengklaim bahwa manifestasi adalah bukti orang yang dilahirkan Roh, dipenuhi Roh. Tidak tuan. Saya akan akui bahwa manifestasi yang benar adalah bukti Roh Kudus melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar, tetapi itu BUKAN bukti orang yang dipenuhi Roh, bahkan meskipun orang tersebut memiliki manifestasi-manifestasi itu dengan melimpah.

Bukti menerima Roh Kudus di zaman ini adalah tetap sama seperti yang dulu di zamannya Tuhan kita. Yaitu menerima Firman kebenaran bagi zaman di mana anda hidup. Yesus tidak pernah menekankan pentingnya Pekerjaan-pekerjaan sebagaimana Dia dulu melakukan Firman. Yesus tahu bahwa jika orang-orang mendapatkan FIRMAN maka pekerjaan-pekerjaan akan mengikuti. Itu adalah Alkitab.

Nah Yesus tahu bahwa akan ada suatu penyimpangan dari Firman yang mengerikan di Zaman Pergamus yang jaraknya dua ratus tahun sejak penglihatan di Patmos itu. Dia tahu bahwa penyimpangan itu akan menyebabkan mereka masuk ke Zaman-zaman Kegelapan. Dia tahu mula-mula orang menjauh dari Firman adalah dengan terlebih dahulu meninggalkan Firman. Jika anda meninggalkan Firman, anda sudah meninggalkan Allah. Demikianlah Dia sedang memperkenalkan diriNya kepada gereja di Pergamus, dan sesungguhnya kepada gereja-gereja di semua zaman. "Akulah Firman. Kalau engkau menghendaki supaya Allah nyata ada di tengah-tengah kalian, maka

sambutlah dan terimalah Firman. Jangan biarkan ada seorang pun atau apa pun ada di antara kamu dan Firman. Yang sedang Kuberikan kepadamu (Firman) ini adalah pewahyuan tentang diriKu. AKULAH FIRMAN. Ingat itu!"

Saya bertanya-tanya apakah kita cukup terkesan dengan Firman yang ada di tengah-tengah kita. Biarlah saya berikan sebuah pemikiran kepada anda di sini. Bagaimana kita berdoa? Kita berdoa di dalam Nama Yesus, bukankah begitu? Setiap doa adalah di dalam NamaNya atau tidak ada jawaban apa-apa.

Namun di I Yohanes 5:14,15 kita diberitahu,

*"Inilah keyakinan bahwa kita ada di dalamNya yaitu Jikalau kita meminta apa pun menurut kehendakNya, maka Dia mendengarkan kita, dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar kita, apa pun yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita sudah mendapatkan apa yang kita inginkan dari Dia."*

Sekarang kita bertanya, "Apakah kehendak Allah?" Hanya ada SATU CARA untuk mengetahui kehendakNya dan itu adalah oleh FIRMAN ALLAH.

Ratapan 3:37,

*"Siapa berfirman maka semuanya jadi? Bukankah Tuhan yang memerintahkannya?"*

Begitulah. Jika itu tidak terdapat di dalam Firman maka anda tidak bisa memperolehnya. Jadi kita tidak bisa meminta sesuatu jikalau hal itu tidak terdapat di dalam Firman, dan kita tidak dapat memohon atau meminta jikalau itu tidak di dalam NamaNya. Di situlah lagi. YESUS (Nama itu) adalah Firman (kehendak). Anda tidak dapat memisahkan Allah dan Firman. KeduaNya ialah SATU.

Lantas sekarang, Firman ini yang sudah Dia tinggalkan di balik halaman yang dicetak ini adalah bagian dari Dia ketika anda menerimanya dengan iman di dalam sebuah kehidupan yang dipenuhi Roh. Dia berkata bahwa FirmanNya adalah kehidupan. Yohanes 6:63b. Tetapi itu adalah tepat siapakah Dia:

Yohanes 14:6,

*"Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup."*

Roma 8:9b,

*"Jika orang tidak memiliki Roh Kristus ia bukan milikNya."*

Di situlah, Dia adalah Roh dan Dia adalah Hidup. Tepat begitulah Firman itu; tepat begitulah Yesus. Dia adalah Firman. Jadi ketika seorang dilahirkan dari Roh, manusia yang dipenuhi Roh di dalam iman menerima Firman di dalam hatinya dan menaruhnya di bibirnya, wah, itu sama seperti Ilahi yang berbicara. Setiap gunung harus pindah. Setan tidak dapat tahan di hadapan orang itu.

Seandainya gereja itu, dulu di sana di zaman gereja yang ketiga itu hanya berpegang kepada pewahyuan Firman yang hidup di tengah-tengah mereka, kuasa Allah tidak akan memudar seperti yang terjadi di Zaman-zaman Kegelapan itu. Dan persis di zaman ini, ketika gereja kembali ke Firman di dalam iman, kita dapat mengatakan dengan tanpa ragu-ragu bahwa kemuliaan Allah dan tindakan-tindakan Allah yang mengagumkan akan ada di tengah-tengah dirinya lagi.

Pada suatu malam sewaktu saya sedang mencari Tuhan, Roh Kudus menyuruh saya untuk mengambil pena dan menulis. Sebagaimana saya ambil pena itu untuk menulis, RohNya memberi saya sebuah pesan bagi gereja. Saya ingin menyampaikannya kepada anda . . . Itu ada kaitannya dengan Firman dan mempelai wanita.

*"Inilah yang sedang kuusahakan untuk Kusampaikan kepadamu. Hukum perkembang-biakan adalah bahwa setiap spesies menghasilkan menurut jenisnya sendiri, bahkan menurut Kejadian 1:11, "Berfirmanlah Allah: Hendaklah tanah menumbuhkan rumput-rumputan, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan segala jenis pohon buah-buahan menghasilkan buah yang sesuai dengan jenisnya, yang memiliki biji pada dirinya, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi. Dan jadilah demikian." Apa pun jenis kehidupan yang dulunya ada di dalam benih itu akan muncul menjadi sebuah tanaman dan kemudian menjadi buah. Hukum yang sama itu juga berlaku bagi gereja pada zaman ini. Apa pun benih yang dimulai oleh gereja maka itu akan muncul dan menjadi seperti benih yang aslinya karena itu adalah benih yang sama. Di hari-hari terakhir ini Gereja Mempelai Wanita yang sejati (benihnya Kristus) akan datang ke Batu Utama itu, dan ia akan menjadi gereja yang super, ras yang super, sebagaimana dia dekat denganNya. Mereka yang ada di dalam mempelai wanita akan menjadi begitu mirip seperti Dia sehingga mereka akan berada di dalam gambarNya juga. Hal ini adalah untuk disatukan*

*dengan Dia. Mereka akan menjadi satu. Mereka akan menjadi manifestasi Firman Allah yang hidup itu juga. Denominasi-denominasi tidak dapat menghasilkan hal ini (benih yang palsu). Mereka akan menghasilkan kredo-kredo dan dokma-dokma mereka, yang dicampur dengan Firman. Persilangan ini menghasilkan sebuah produk persilangan juga.*

*Anak yang pertama (Adam) adalah benih Firman Allah yang diucapkan. Dia diberikan seorang mempelai wanita untuk menghasilkan dirinya [menunjuk kata ganti laki-laki]. Itulah sebabnya mempelai wanita itu diberikan kepada Adam, untuk menghasilkan dirinya [menunjuk kata ganti laki-laki]; untuk menghasilkan anak Allah yang lainnya. Tetapi ia [menunjuk kata ganti perempuan] jatuh. Dia jatuh oleh persilangan itu. Ia menyebabkan dia [laki-laki] mati.*

*Anak yang kedua (Yesus), adalah Benih Firman Allah yang diucapkan juga yang diberi seorang mempelai wanita seperti halnya Adam. Tetapi sebelum Dia dapat menikah dengannya, ia jatuh juga. Ia, seperti isteri Adam itu, diberikan ujian apakah dia mau percaya kepada Firman Allah dan hidup, atau meragukan Firman dan mati. Dia meragukan. Dia meninggalkan Firman. Dia mati.*

*Dari sebuah kelompok kecil benih Firman yang sejati, Allah akan menghadiahkan kepada Kristus seorang mempelai wanita yang terkasih. Ia adalah seorang perawan FirmanNya. Ia adalah seorang perawan karena dia tidak mengenal kredo-kredo ataupun dokma-dokma buatan manusia. Oleh dan melalui anggota-anggota mempelai wanita itu akan digenapkan semua yang dijanjikan Allah untuk dimanifestasikan di dalam diri perawan itu.*

*Janji firman itu datang kepada perawan Maria. Tetapi janji Firman itu adalah Dia, diriNya, untuk dimanifestasikan. Allah dimanifestasikan. Dia, diriNya, bertindak pada waktu itu dan menggenapkan sendiri janji FirmanNya di dalam diri perawan itu. Adalah seorang malaikat yang telah menyampaikan pesan itu kepadanya. Tetapi pesan malaikat itu adalah Firman Allah. Yesaya 9:6. Pada waktu itu Dia menggenapkan semua yang telah tertulis tentang Dia karena ia [menunjuk kata ganti perempuan] menerima FirmanNya bagi dirinya.*

*Anggota-anggota dari mempelai wanita yang perawan itu akan mengasihi Dia, dan mereka akan memiliki potensi-potensiNya, sebab Dia adalah kepala mereka, dan segala kuasa adalah milikNya. Mereka tunduk kepada Dia seperti anggota-anggota tubuh kita yang tunduk kepada kepala kita.*

*Perhatikan keharmonisan Bapa dan Anak itu. Yesus tidak pernah berbuat suatu apa pun sebelum itu diperlihatkan terlebih dahulu oleh Bapa kepadaNya. Yohanes 5:19. Keharmonisan ini yang sekarang ada antara Mempelai Pria dan mempelai wanitaNya. Dia memperlihatkan Firman kehidupanNya kepada dia. Dia menerimaNya. Dia tidak pernah meragukanNya. Oleh karena itu, tidak ada apa pun yang dapat melukai dirinya, bahkan maut sekalipun. Sebab jika benih itu ditanam, air itu akan membangkitkannya lagi. Inilah rahasia tentang hal ini. Firman ada di dalam mempelai wanita (sebagaimana dulu ada pada Maria). Mempelai wanita memiliki pikiran Kristus sebab dia tahu apa yang ingin Dia lakukan dengan Firman tersebut. Dia melaksanakan perintah Firman di dalam NamaNya sebab dia memiliki "demikianlah firman Tuhan." Kemudian Firman itu dihidupkan oleh Roh dan itu terjadi. Seperti benih yang ditanam dan disirami, itu sampai kepada tuaiannya yang penuh, menjalankan tujuannya.*

*Mereka yang ada di dalam mempelai wanita hanya melaksanakan kehendakNya. Tak ada seorang pun yang dapat membuat mereka melakukan hal yang lain. Mereka mempunyai 'demikianlah firman Tuhan' atau mereka tetap diam. Mereka tahu bahwa itu harus Allah yang ada di dalam mereka yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, menggenapkan FirmanNya sendiri. Dia belum menyelesaikan seluruh pekerjaanNya sementara Dia dulu di dalam pelayananNya di bumi, jadi sekarang Dia bekerja di dalam dan melalui mempelai wanita.*

*Dia [perempuan] tahu itu, sebab dulu belum waktunya bagi diriNya untuk melakukan hal-hal yang khusus yang harus Dia lakukan sekarang. Tetapi sekarang Dia akan menggenapkan melalui mempelai wanita, yaitu pekerjaan yang dulu Dia tinggalkan bagi zaman yang khusus ini.*

*Sekarang marilah kita berdiri seperti Yosua dan Kaleb. Tanah perjanjian kita sedang datang ke dalam pandangan kita yaitu seperti mereka dulu. Yosua artinya "Yehova Penyelamat", dan dia melambangkan pemimpin di akhir zaman yang akan datang*

*kepada gereja sama seperti Paulus datang sebagai pemimpin yang pertama. Kaleb melambangkan mereka yang tetap setia kepada Yosua. Ingat, Allah sudah mulai dengan Israel sebagai seorang perawan dengan FirmanNya. Tetapi mereka menginginkan sesuatu yang lain. Demikian pula dengan gereja di akhir zaman ini. Perhatikan bagaimana Allah dulu tidak menggerakkan Israel, atau membiarkan dia memasuki tanah yang dijanjikan itu sebelum tiba waktunya yang telah Dia tentukan sendiri. Nah, bangsa itu sudah memberikan tekanan kepada Yosua, pemimpin itu, dan berkata, "Tanah itu milik kita, ayo pergi dan mengambilnya. Yosua, kamu sudah lelah, kamu pasti sudah tidak tahu lagi tugasmu, kamu sudah tidak memiliki kuasa yang dulu kamu miliki. Dulu kamu mendengar dari Allah dan tahu kehendak Allah, dan bertindak dengan cepat. Ada sesuatu yang tidak beres dengan dirimu." Tetapi Yosua adalah seorang nabi yang diutus Allah dan dia tahu janji-janji Allah, jadi dia menantikan janji-janji itu. Dia menantikan sebuah keputusan yang jelas dari Allah, dan ketika tiba saatnya untuk bergerak, Allah menaruh kepemimpinan yang penuh ke dalam tangan Yosua karena dia sudah setia kepada Firman. Allah dapat mempercayai Yosua, tetapi tidak kepada yang lain. Jadi itu akan terulang kembali di akhir zaman ini. Masalah yang sama, tekanan-tekanan yang sama.*

*Ambil contoh yang kita lihat di dalam diri Musa. Nabi besar Allah yang diurapi ini memiliki kelahiran yang aneh, dilahirkan pada saat yang tepat bagi pembebasan benih keturunan Abraham dari Mesir. Dia tidak pernah tinggal di Mesir untuk memperdebatkan Alkitab dengan mereka, ataupun bertengkar dengan imam-imam. Dia pergi ke padang gurun sampai bangsa itu siap menerima dirinya. Allah memanggil Musa ke padang gurun. Penantian itu bukan bagiannya Musa tetapi karena bangsa itu tidak siap menerima dia. Musa berpikir orang-orang itu akan memahami tetapi ternyata mereka tidak.*

*Kemudian ada Elia yang kepada siapa Firman Tuhan datang. Ketika dia sedang memberitakan kebenaran itu dan bahwa kelompok yang ada di sana itu adalah pendahulu dari kelompok Izebel Amerika yang tidak mau menerima Firman, Allah memanggil dia keluar dari ladang dan menulahi angkatan itu sebab menolak nabi dan pesannya yang sudah diberikan Allah. Allah menyuruh dia ke padang gurun dan dia tidak akan memunculkan dirinya bahkan untuk menghadap raja itu sekalipun. Mereka yang mencoba membujuk dia untuk mau menghadap, mereka mati. Tetapi Allah berbicara kepada nabiNya yang setia ini melalui penglihatan. Dia keluar dari tempat persembunyian itu dan membawa kembali Firman itu ke Israel.*

*Kemudian datanglah Yohanes Pembaptis, pendahulu Kristus yang setia, nabi besar bagi zamannya. Dia tidak masuk ke sekolah ayahnya, ataupun ke sekolah orang-orang Farisi - dia tidak pergi ke denominasi mana pun, melainkan pergi ke padang gurun karena disuruh ke sana oleh Allah. Di situ dia tinggal sampai Tuhan mengutus dia dengan membawa pesan, berseru, "Mesias sudah dekat."*

*Sekarang mari kita ambil sebuah peringatan Alkitab di sini. Bukankah di zamannya Musa yang kepada siapa Allah membuktikan dia di mana Korah bangkit dan menentang nabi besar itu? Dia berdebat dengan Musa dan mengklaim bahwa dia juga mendapatkan banyak dari Allah untuk memimpin bangsa itu dan bahwa yang lainnya juga dibagikan pewahyuan Ilahi sama dengan yang didapatkan oleh Musa. Dia menyangkal otoritas Musa. Nah bangsa itu dulunya, sesudah mereka mendengarkan Firman yang benar dan diperkenalkan dengan fakta bahwa ada seorang nabi yang benar yang dibuktikan yang berasal dari Allah, saya katakan bahwa orang-orang itu mengikuti Korah dan penyangkalannya. Korah bukan seorang nabi yang Alkitabiah namun sejumlah besar rakyat itu bersama dengan pemimpin-pemimpin mereka mengikuti dia. Sungguh seperti penginjil-penginjil pada zaman ini dengan anak lembu emas mereka membuat rancangan-rancangan seperti Korah. Mereka terlihat baik kepada orang-orang seperti dulu Korah terlihat baik pada waktu itu. Mereka memiliki darah pada dahi-dahi mereka, minyak pada tangan mereka, bola-bola api di atas podium. Mereka memperbolehkan pengkhotbah-pengkhotbah wanita, membiarkan para wanita memotong rambutnya, memakai celana panjang dan celana pendek, dan mengabaikan Firman Allah demi kredo-kredo dan dokma-dokma mereka sendiri. Itu memperlihatkan jenis benih apa yang ada pada mereka. Tetapi tidak semua dari bangsa itu yang berpaling dari Musa dan meninggalkan Firman Allah. Tidak. Orang pilihan tetap bersama dengan dia. Hal yang sama sedang berlangsung lagi di zaman ini. Banyak yang meninggalkan Firman tetapi sebagian tinggal denganNya. Tapi ingatlah akan perumpamaan tentang gandum*

*dan lalang itu. Lalang-lalang harus diikat berberkas-berkas untuk dibakar. Gereja-gereja yang murtad ini semakin mengikatkan diri lebih dekat dan lebih dekat lagi, siap untuk api penghakiman Allah itu. Tetapi gandum akan dikumpulkan kepada Sang Tuan.*

*Sekarang saya ingin anda sangat berhati-hati di sini dan melihat hal ini. Allah sudah berjanji bahwa pada akhir zaman Maleakhi 4 akan digenapi. Itu harus sebab itu adalah Firman Allah yang dihidupkan Roh yang diucapkan oleh nabi Maleakhi. Yesus menunjuk kepada hal itu. Itu adalah sebelum Kristus datang untuk yang kedua kalinya. Pada waktu Yesus datang seluruh isi Alkitab harus digenapi. Dispensasi bangsa Kafir akan ada di zaman gerejanya yang terakhir ketika utusan di Maleakhi itu datang. Dia akan cocok dengan Firman. Dia akan mengambil keseluruhan Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu. Dia akan mulai dengan benih ular, dan meneruskan ke utusan di hujan akhir. Tetapi dia akan ditolak oleh denominasi-denominasi.*

*Dia memang harus ditolak sebab itu adalah sejarah yang terulang dengan sendirinya dari zamannya Ahab. Sejarah Israel di bawah Ahab sedang berlangsung tepat di sini di Amerika ini di mana nabi di Maleakhi itu tampil. Sebagaimana Israel meninggalkan Mesir untuk menyembah di dalam kebebasan, mengusir penduduk-penduduk asli, mendirikan sebuah bangsa dengan pemimpin-pemimpin besarnya seperti Daud dan lain-lain, dan kemudian menempatkan seorang Ahab di takhta itu dengan seorang Izebel ada di belakang dia untuk mengatur, demikianlah hal yang sama juga sudah kita lakukan di Amerika. Para nenek moyang kita sudah meninggalkan tanah airnya bagi tanah ini untuk menyembah dan hidup di dalam kebebasan. Mereka mengusir penduduk-penduduk aslinya dan menguasai tanah tersebut. Manusia-manusia besar seperti Washington dan Lincoln dibangkitkan tetapi sesudah beberapa waktu lamanya manusia-manusia yang lain yang mutunya rendah menggantikan manusia-manusia yang berjasa ini sehingga segera sesudah itu seorang Ahab didudukkan di kursi kepresidenan dengan seorang Izebel ada di belakang dia untuk mengatur dia. Pada waktu yang seperti itulah ketika utusan yang di Maleakhi itu harus datang. Kemudian di hujan akhir akan datang suatu pertikaian Gunung Karmel. Sekarang perhatikan hal ini dengan seksama untuk melihatnya di dalam Firman. Yohanes adalah pendahulu yang di Maleakhi 3. Dia menanam hujan awal dan ditolak oleh organisasi-organisasi di zamannya. Yesus datang dan mengalami pertikaian Gunung Transfigurasi. Pendahulu Kristus yang kedua akan menabur bagi hujan akhir. Yesus akan menjadi pertikaian antara denominasi-denominasi dan kredo-kredo, sebab Dia akan datang untuk mendukung FirmanNya dan membawa mempelai wanitaNya ke dalam pengangkatan. Pertikaian yang pertama adalah Gunung Karmel; yang kedua adalah Gunung Transfigurasi, dan yang ketiga akan terjadi di Gunung Sion.*

*Tingkah-laku yang aneh dari Musa, Elia, dan Yohanes menjauhkan mereka dari orang-orang ke pengasingan dengan meninggalkan banyak kebingungan. Mereka tidak menyadari bahwa itu adalah karena pesan-pesan mereka sudah ditolak. Tetapi benih sudah ditabur, penanaman sudah berakhir. Penghakiman adalah yang berikutnya. Mereka sudah menjalankan maksud mereka sebagai sebuah tanda bagi orang-orang, jadi penghakiman adalah yang berikutnya.*

*Saya percaya menurut Wahyu 13:16 bahwa mempelai wanita pasti akan berhenti berkhotbah sebab binatang itu sedang menuntut tanda di tangan atau di dahi jika ijin untuk berkhotbah dikabulkan. Denominasi-denominasi akan menerima tanda itu, atau dipaksa untuk berhenti berkhotbah. Kemudian Anak Domba akan datang bagi mempelai wanitaNya dan menghakimi pelacur besar itu.*

*Sekarang ingat bahwa Musa dilahirkan untuk sebuah pekerjaan yang khusus, tetapi dia tidak dapat melakukan pekerjaan itu sebelum dia sudah menerima karunia-karunia tersebut yang akan memampukan dia melakukan pekerjaan itu. Dia harus pergi ke padang gurun dan menunggu di sana; Allah memiliki waktu yang telah ditentukan. Harus ada seorang Firaun tertentu di takhta itu, dan bangsa itu harus berseru memohonkan roti kehidupan, sebelum Allah dapat mengutus dia kembali. Ini adalah nyata bagi zaman kita.*

*Tetapi apakah yang kita miliki di zaman kita ini? Banyak orang sedang mengerjakan tanda-tanda sampai kita memiliki sebuah angkatan yang mencari-cari tanda yang hanya mengetahui sedikit atau bahkan sama sekali tidak tahu- tentang Firman, atau mengetahui sebuah kegerakan yang sejati dari Roh Allah. Jika mereka melihat darah, minyak, dan api mereka senang; tidak soal apakah itu ada di dalam Firman atau tidak. Mereka akan mendukung tanda apa pun, bahkan tanda-tanda yang tidak Alkitabiah*

*sekalipun. Tetapi Allah sudah memperingatkan kita tentang hal itu. Dia berkata di Matius 24, bahwa di hari-hari terakhir kedua roh itu akan begitu mirip satu dengan yang lainnya sehingga hanya orang pilihan yang bisa memberitahukan perbedaan dari keduanya, sebab hanya mereka yang tidak akan tertipu.*

*Bagaimana anda bisa membeda-bedakan roh-roh itu? Berikan saja pengujian Firman kepada mereka. Kalau mereka tidak mengucapkan Firman itu, mereka berasal dari roh yang jahat. Sebagaimana roh yang jahat itu sudah menipu 2 orang mempelai wanita yang pertama itu, mereka akan mencoba menipu mempelai wanita di akhir zaman ini, dengan mencoba untuk menyilangkan dirinya melalui kredo-kredo, atau supaya dengan terang-terangan berbalik dari Firman kepada tanda mana pun yang cocok dengan dirinya. Tetapi Allah tidak pernah menempatkan tanda-tanda di depan Firman. Tanda-tanda mengikuti Firman, seperti ketika Elia menyuruh perempuan itu untuk terlebih dahulu membuatkan roti baginya, menurut Firman Tuhan. Sesudah dia melakukan seperti yang dikatakan Firman, tanda yang benar itu datang. Datang ke Firman terlebih dahulu dan kemudian lihatlah mukjizat itu. Benih Firman itu diberi tenaga oleh Roh.*

*Bagaimana mungkin seorang utusan yang dari Allah hanya percaya kepada sebagian Firman dan menyangkal yang sebagiannya lagi? Nabi Allah yang benar di akhir zaman ini akan memproklamasikan seluruh Firman. Denominasi-denominasi akan membenci dia. Kata-katanya mungkin akan sama kasarnya seperti Yohanes Pembaptis yang menyebut mereka dengan ular beludak. Tetapi mereka yang sudah ditentukan akan mendengarkan dia dan siap bagi pengangkatan. Benih Rajani Abraham, dengan iman seperti Abraham akan berpegang kepada Firman bersama dia, sebab mereka sudah ditentukan bersama-sama.*

*Utusan di akhir zaman ini akan tampil pada waktu yang sudah ditentukan Allah. Ini adalah akhir zaman sebagaimana kita semua tahu, sebab Israel berada di tanah airnya. Kapan saja dia akan tampil menurut Maleakhi. Ketika kita melihat dia, dia akan diserahkan kepada Firman. Dia akan diindikasikan (ditunjukkan di dalam Firman. Wahyu 10:7.) dan Allah akan membuktikan pelayanannya. Dia akan memberitakan kebenaran seperti yang dilakukan Elia dan siap bagi pertikaian Gunung Sion itu.*

*Banyak orang akan salah mengerti terhadap dia karena mereka sudah diajarkan tentang Alkitab dengan cara yang tertentu dalam mereka mempertimbangkan kebenaran. Ketika dia datang menentang hal itu, mereka tidak akan percaya. Bahkan sebagian para pelayan yang benar pun akan salah mengerti terhadap utusan ini karena sudah begitu banyak yang disebut sebagai kebenaran Allah oleh para penipu.*

*Tetapi nabi ini akan datang, dan sebagaimana pendahulu pertama kedatangan Kristus itu berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia," maka begitu pula dia akan berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah datang di dalam kemuliaan." Dia akan melakukan hal ini, sebab sama seperti Yohanes adalah utusan kebenaran bagi orang pilihan, demikian pula utusan yang terakhir ini adalah bagi orang pilihan dan Firman mempelai wanita yang dilahirkan.*"

Kristus Memuji GerejaNya

Wahyu 2:13,

*"Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu, dan di mana engkau diam, yaitu di tempat takhta Setan dan engkau berpegang pada NamaKu, dan engkau tidak menyangkal imanKu, juga tidak pada zaman Antipas, saksiKu yang setia kepadaKu, yang dibunuh di hadapan kamu, di mana Setan tinggal."*

"Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu." Ini adalah kata-kata yang sama yang diucapkan kepada tiap-tiap ketujuh utusan yang berhubungan dengan umat Allah di tiap-tiap zaman. Sebagaimana kata-kata ini diucapkan kepada kedua pokok itu (yang benar dan yang palsu) maka kata-kata ini akan mendatangkan sukacita dan kegembiraan di hati kelompok yang satu, tetapi kata-kata ini seharusnya menimbulkan rasa takut yang sangat di hati kelompok yang satunya. Sebab meskipun kita diselamatkan oleh kasih karunia, terlepas dari perbuatan-perbuatan/pekerjaan-pekerjaan, maka keselamatan yang sejati akan menghasilkan pekerjaan-pekerjaan, atau perbuatan-perbuatan yang akan menyenangkan Allah.

I Yohanes 3:7,

*"Anak-anakKu, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkan kamu, dia yang BERBUAT (melakukan pekerjaan) kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah*

*benar."*

Jika ayat ini sangat berarti, itu artinya bahwa apa yang DIPERBUAT seseorang BEGITULAH dia.

Yakobus 3:11,

*"Apakah sumber mata air memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama?"*

Roma 6:2,

*"Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimana kita masih hidup di dalamnya?"*

Matius 12:33-35,

*"Jikalau suatu pohon kamu katakan baik, maka baik pula buahnya; jikalau suatu pohon kamu katakan tidak baik, maka tidak baik pula buahnya. Sebab dari buahnya pohon itu dikenal.*

*Oh, angkatan yang jahat, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena apa yang diucapkan mulut meluap dari hati.*

*Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat."*

Sekarang jika seorang dilahirkan dari Firman (Dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, melainkan dari benih yang tidak fana, oleh Firman Allah yang hidup dan yang tinggal untuk selama-lamanya. I Petrus 1:23) dia akan menghasilkan Firman. Buah atau pekerjaan-pekerjaan dari hidupnya akan menjadi produk dari jenis benih atau kehidupan yang ada di dalam dirinya. Pekerjaan-pekerjaannya, oleh karena itu menjadi Alkitabiah. Oh, sungguh suatu dakwaan bahwa kebenaran ini akan menentang Zaman Pergamus. Di situ berdiri Dia Yang Tiada Taranya, dan di tanganNya terdapat pedang yang tajam yang bermata dua, Firman Allah. Dan Firman itu akan menghakimi kita di akhir zaman. Pada kenyataannya Firman itu sekarang sedang menghakimi kita, sebab itu adalah yang mengetahui pikiran dan maksud hati. Itu memisahkan yang daging dari yang rohani. Itu menjadikan kita suratan-suratan yang hidup yang dibaca dan yang diketahui oleh semua orang untuk kemuliaan Allah.

"Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu." Kalau seseorang takut bahwa dia mungkin tidak berkenan kepada Tuhan, maka biarlah dia menggenapkan Firman. Jika seseorang bertanya-tanya apakah dia akan mendengar kata-kata itu, "Engkau telah berbuat baik, hai hamba yang baik dan setia," biarlah dia menggenapkan Firman Allah dalam hidupnya, dan pastilah dia akan mendengar kata-kata pujian itu. Firman Kebenaran adalah sebagai patokan pada waktu itu; itulah juga yang menjadi patokan sekarang ini. Tidak ada patokan yang lain; tidak ada tali pengukur yang lain. Sebagaimana dunia akan dihakimi oleh Yesus Kristus, begitu pula sekarang ini akan dihakimi oleh Firman. Jika seseorang ingin tahu bagaimana dia mengatasi, biarlah dia melakukan seperti yang dinasehatkan oleh Yakobus: "Lihatlah kepada cermin Firman Allah."

"Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu." Sebagaimana Dia berdiri di sana dengan Firman, menguji hidup mereka di dalam terang cetak biru itu yang sudah Dia bentangkan bagi mereka, maka pastilah Dia sangat senang dengan mereka, sebab mereka, seperti mereka yang lain yang sudah pergi sebelumnya, bertahan terus dalam penganiayaan dari orang-orang fasik dan tetap dengan sukacita bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Meskipun sulit untuk melayani Tuhan pada masa-masa itu, namun mereka tetap melayani Dia dan menyembah Dia di dalam Roh dan kebenaran. Tetapi tidak demikian dengan pokok yang palsu itu. Sayang, mereka sudah menghina kehidupan yang dibangun di atas Firman dan yang sekarang semakin jauh dan semakin menjauh dari kebenaran. Tindakan-tindakan mereka memberikan kesaksian sampai sedalam apa mereka sudah tenggelam.

### Engkau Berpegang Teguh Pada NamaKu

"Kepada siapakah kami hendak pergi? Engkau sajalah yang memiliki Firman kekal yang hidup!" Pada waktu itu mereka berpegang teguh; sekarang pun mereka berpegang teguh, tetapi bukan dengan sikap ketakutan terhadap nasib seperti orang-orang yang hidupnya kosong. Mereka berpegang teguh kepada kekuatanNya, di dalam kepastian Roh bahwa mereka satu di dalam Dia. Mereka memiliki pengetahuan yang pasti mengenai dosa yang sudah diampuni dan sebagai kesaksian untuk itu mereka memikul

nama 'Kristen.' Mereka mengenal dan mengasihi Nama itu yang mengatasi setiap nama. Lutut mereka sudah tunduk kepada Nama itu. Lidah mereka sudah mengaku kepada Nama itu. Apa saja yang mereka lakukan, mereka lakukan semuanya di dalam Nama Tuhan Yesus. Mereka sudah menyebut Nama itu dan meninggalkan kejahatan, dan sudah mengambil sikap mereka bahwa mereka siap mati demi Nama itu, memperoleh kepastian akan sebuah kebangkitan yang lebih baik.

Bawalah Nama Yesus besertamu,

Anak yang malang dan celaka.

Sukacita dan penghiburan akan diberikan kepadamu.

Bawalah itu ke mana saja engkau pergi.

Nama yang indah, O sungguh manis,

Pengharapan bumi dan sukacita surga.

Sudah dimulai di abad yang kedua di mana kata-kata "Bapa, Anak, dan Roh Kudus" sudah menerangkan 'Trinitas' kepada banyak, dan gagasan politheisme tentang tiga Allah sudah menjadi sebuah doktrin di dalam gereja yang palsu. Itu tidak lama sampai kemudian Nama itu dibuang, sebagaimana itu sungguh-sungguh ada di dalam zaman ini, dan sebagai gantinya sebutan-sebutan ALLAH AGUNG YANG ESA itu akan menggantikan NAMA itu, Tuhan Yesus Kristus. Sementara begitu banyak kemurtadan dan memeluk trinitas dan membaptis dengan memakai sebutan-sebutan Keallahan, namun Kawanan Kecil tetap membaptis di dalam Nama Yesus Kristus dan sungguh berpegang kepada kebenaran.

Dengan begitu banyaknya penghinaan kepada Allah, mengubah Dia menjadi tiga allah, dan mengganti NamaNya yang mulia itu menjadi sebutan-sebutan, maka orang akan bertanya-tanya apakah tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang menyertai NamaNya yang agung itu masih diberikan di antara orang-orang. Sungguh tanda-tanda itu dimanifestasikan dengan hebat dan mengagumkan, meskipun tentunya itu tidak terjadi di dalam pokok yang palsu itu. Orang-orang seperti Martin dipakai dengan hebat dan Allah memberikan kesaksian kepada mereka baik melalui tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan karunia-karunia Roh Kudus. Nama itu masih mendatangkan hasil yang baik sebagaimana yang sudah selalu terjadi dan yang akan tetap terjadi di mana orang-orang kudus menghormati Dia melalui Firman dan iman.

Engkau Tidak Menyangkal NamaKu

Di Kisah Para Rasul 3:16 ketika Petrus ditanya bagaimana mukjizat yang hebat itu sudah terjadi kepada orang lumpuh di Gerbang Indah itu, dia menjelaskannya begini, "Dan NamaNya (Yesus) melalui iman kepada NamaNya (Yesus) telah membuat orang ini kuat (yang sebelumnya lumpuh), ya dengan iman melalui (dari) Dia (Yesus) yang telah diberikan kepada dia (orang ini) terjadi dengan tepat sempurna di hadapan kamu semua." Nah, begitulah. Nama Yesus, dan Iman Yesus membawakan tentang mukjizat. Petrus tidak mengklaim bahwa itu adalah iman manusianya dan juga dia tidak mengklaim bahwa itu dilakukan di dalam namanya. Dia mengatakan bahwa Nama Yesus yang dipakai pada iman itu yang adalah dari Yesus yang melaksanakan pekerjaan yang besar itu. Iman inilah yang dibicarakan Yesus di Wahyu 2:13 tadi. Itu adalah imanNYA. Itu bukan iman DI DALAM Dia. Tetapi itu adalah iman MILIKNYA yang telah Dia berikan kepada orang-orang percaya.

Roma 12:3

*"Berdasarkan yang Tuhan sudah berikan kepada setiap orang yang* (menurut ayat 1 orang-orang itu adalah SAUDARA-SAUDARA) *menurut ukuran iman."*

Efesus 2:8,

*"Oleh kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu* (Iman) *bukan dari dirimu sendiri, itu adalah pemberian Allah."*

Dan dikatakan juga di Yakobus 2:1,

*"Saudara-saudaraku,* (perhatikan, dia juga berbicara kepada SAUDARA-SAUDARA) *milikilah iman yang DARI* (bukan di dalam) *Tuhan kita Yesus Kristus dengan tidak memandang muka."*

Di Zaman Pergamus ini di mana orang-orang sedang memanusiakan keselamatan, memalingkan dari kebenaran bahwa "Keselamatan adalah dari Tuhan," - mengesampingkan ajaran tentang pilihan dan membuka pintu gereja lebar-lebar dan

persekutuan mereka bagi siapa saja dan semua orang yang mau menganut ajaran mereka (tanpa menghiraukan Firman), di dalam zaman inilah terjadi kemerosotan yang cepat, masih ada sedikit orang yang memiliki ukuran iman dari Tuhan kita Yesus Kristus, dan tidak hanya memakai iman itu di dalam tindakan-tindakan kuasa tetapi juga dipakai untuk menentang mereka yang berani mengatakan bahwa mereka diselamatkan hanya dengan bergabung ke sebuah gereja. Mereka tahu bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar bisa percaya kepada hidup yang kekal dan kebenaran Allah di luar dari ukuran iman yang berasal dari Tuhan Yesus, diriNya. Seperti gereja di zaman sekarang ini yang dipenuhi dengan orang-orang percaya mentalitas yang percaya bahwa kelahiran dari seorang perawan, yang percaya dengan penumpahan darah, pergi ke gereja dan mengambil bagian dalam perjamuan, namun tidak dilahirkan kembali sama sekali, demikianlah di zaman gereja yang ketiga ini di mana persoalannya adalah sama. Iman manusia tidaklah cukup pada waktu itu dan demikian juga sekarang, itu tidak cukup. Diperlukan iman Anak Allah itu juga untuk masuk ke dalam hati seseorang supaya dia dapat menerima Tuhan yang mulia itu di dalam bait yang bukan dibuat oleh tangan-tangan manusia.

Ini adalah iman yang hidup, "Aku hidup oleh iman Anak Allah." Paulus tidak berkata bahwa dia hidup oleh iman DI DALAM Anak Allah. Itu adalah iman Anak Allah yang telah memberinya hidup dan yang telah memelihara dia hidup di dalam kemenangan seorang Kristen.

Tidak, mereka tidak menyangkali bahwa keselamatan adalah sesuatu yang supranatural dari awal sampai akhir. Mereka tetap menghidupi kebenaran NamaNya dan ImanNya dan mereka diberkati oleh Tuhan dan dianggap layak bagi Dia.

### Antipas, MartirKu Yang Setia

Tidak terdapat keterangan yang lain di dalam Firman ataupun di dalam sejarah umum mengenai saudara ini. Tetapi tentunya itu tidak perlu. Sudah lebih dari cukup bahwa dia sudah diketahui dan dikenal berasal dari Tuhan. Sudah lebih dari cukup untuk melihat kesetiaannya kepada Tuhan yang tercatat di dalam Firman yang hidup. Dia adalah seorang Kristen. Dia memiliki Nama Yesus. Dia memiliki iman Tuhan kita Yesus Kristus dan ia termasuk di antara mereka yang hidup olehnya. Dia sudah meresponi kata-kata Yakobus, "Milikilah iman Tuhan kita Yesus Kristus dengan tidak memandang muka." Penuh Roh Kudus dan iman seperti Stefanus, dia tidak memandang muka kepada siapa pun, dia tidak takut terhadap siapa pun; dan ketika kematian dimaklumkan ke atas semua orang yang berpegang pada Nama itu dan yang berjalan di dalam iman Yesus Kristus dia berdiri bersama dengan mereka yang tidak mau mundur. Ya, dia mati, tapi seperti Habel, dia memperoleh kesaksian dari Allah (namanya tertulis di dalam Firman), dan meskipun mati, suaranya masih berbicara di halaman-halaman Catatan Ilahi Allah. Seorang martir yang setia yang lain yang dibawa kepada peristirahatannya. Tetapi Setan tidak mendapatkan kemenangan pada waktu itu, sama seperti ketika dia membunuh Sang Raja Damai itu di mana dia tidak memperoleh kemenangan, sebab sebagaimana Setan dirampas di kayu salib itu, maka sekarang ini darah Antipas berteriak kepada ratusan orang bahkan lebih yaitu mereka yang mau memikul salib mereka dan mengikut Dia.

### Di Mana Terdapat Takhta Setan

Alasan bahwa ini adalah bagian dari pujian dari Roh adalah karena para prajurit salib yang berani ini sedang mengalahkan Setan persis di tengah-tengah ruangan di mana takhtanya berada. Mereka memenangkan peperangan itu melalui Nama itu dan Iman Yesus tepat di perkemahan para pemimpin kegelapan itu. Sungguh sebuah pujian yang hebat. Seperti orang-orangnya Daud yang gagah berani itu yang menyerbu perkemahan musuh untuk mengambilkan air bagi Daud untuk memuaskan dahaganya, demikianlah raksasa-raksasa iman ini menyerbu dunianya Setan yang kuat di bumi ini, dan melalui pemberitaan dan dorongan mendatangkan air keselamatan kepada mereka yang hidup di bawah bayang-bayang maut.

Sekarang sebagaimana kata-kata ini adalah mengenai takhta dan dunianya Setan, adalah bagian dari pujian Allah bagi orang-orang pilihanNya, kata-kata ini sebenarnya menempatkan tahapan bagi celaan terhadap kejahatan yang sudah memperoleh keunggulan di dalam gereja.

**PERGAMUS:** Takhta Setan dan Tempat Kediamannya. Bagi banyak orang, ungkapan

ini sudah merupakan gambar belaka ketimbang merupakan kebenaran sejarah. Tetapi kata-kata ini sungguh nyata dan sejarah menyokong itu. Pergamus adalah sungguh-sungguh takhta dan tempat kediaman Setan. Itu terjadinya begini:

Pergamus pada mulanya bukanlah tempat di mana Setan (sebagaimana tentang urusan-urusan manusia) tinggal. Babilon itulah yang sudah selalu menjadi kantor pusatnya, baik secara harafiahnya maupun secara kiasannya. Di kota Babilon itulah mulanya penyembahan kepada Setan. Kejadian 10:8-10, "Dan Kusy memperanakan Nimrod; dialah yang mula-mula sekali orang yang perkasa di bumi; ia seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan Tuhan. Mula-mula kerajaannya terdiri dari: Babel, Erekh, dan Akad, semuanya di tanah Sinear."

Kejadian 11:1-9,

*"Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya.*

*Maka berangkatlah mereka dari sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana.*

*Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik. Lalu bata itulah dipakai mereka sebagai batu dan tergala-gala dan tanah liat."*

*Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."*

*Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh anak-anak manusia itu,*

*dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apa pun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana.*

*Baiklah Kita turun dan mengacau-balaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi dialek masing-masing."*

*Demikianlah mereka diserakkan Tuhan dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu.*

*Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaubalaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi."*

Babel adalah nama Babilon yang mula-mula. Yang artinya kebingungan. Secara harafiahnya dimulai oleh Kusy, anak dari Ham, tapi dibawa menjadi sebuah kerajaan yang berkuasa dan megah di bawah putranya, Nimrod, si pemburu yang perkasa. Nimrod, menurut Kejadian 11 tadi dan juga menurut sejarah yang benar, berangkat untuk mengerjakan tiga hal. Dia ingin membangun sebuah bangsa yang kuat, yang mana dia lakukan. Dia ingin menyebarkan agama kepercayaannya, yang mana dia lakukan. Dia ingin mencari nama bagi dirinya sendiri, yang mana dia kerjakan. Pengerjaannya begitu besar sehingga kerajaan Babilon kemudian disebut kepala emas di antara semua pemerintahan-pemerintahan dunia. Bahwa keagamaannya menjadi yang terkemuka yang dibuktikan dengan fakta bahwa Alkitab mengenalinya dengan Setan yang sepenuhnya di Yesaya 14 dan di Wahyu pasal 17-18. Dan melalui sejarah kita bisa membuktikan bahwa itu menyerbu seluruh dunia dan adalah dasar bagi setiap sistim penyembahan berhala, dan tema mitologi, walaupun nama dewa-dewa itu berbeda-beda di berbagai daerah yang berbeda sesuai dengan bahasa orang-orangnya. Di mana dia mencari nama bagi dirinya dan para pengikutnya mengikuti tanpa berkata apa-apa, sebab sepanjang zaman tersebut berlangsung terus (sampai Yesus menyatakan diriNya kepada saudara-saudaraNya) maka dia akan disembah dan dihormati, meskipun dengan memakai nama yang berbeda dari Nimrod, dan di kuil yang satu sedikit berbeda dengan di kuil yang lain yang di dalamnya pada mulanya dia dulu dipuja.

Karena Alkitab tidak berurusan dengan sejarah-sejarah dari bangsa-bangsa yang lain secara terperinci, maka akan diperlukan untuk menyelidiki catatan-catatan sejarah kuno untuk menemukan jawaban tentang bagaimana Pergamus bisa menjadi takhta keagamaan Setan yang berasal dari Babilon itu. Sumber-sumber informasi yang utama akan terdapat di dalam catatan-catatan kebudayaan Mesir dan Yunani. Alasannya karena Mesir menerima ilmu pengetahuan dan matematikanya dari orang-orang Kasdim dan pada gilirannya Yunani menerimanya dari Mesir.

Sekarang semenjak imam-imam dulunya bertugas mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan ini, dan sejak ilmu-ilmu pengetahuan ini dipakai sebagai bagian dari keagamaan, maka kita sudah mengetahui kunci tentang bagaimana agama Babilon itu memperoleh kekuatannya di kedua negara ini. Juga merupakan kebenaran jika sebuah bangsa mampu menaklukkan bangsa yang lainnya, maka lama-kelamaan agama yang dianut oleh si penguasa juga menjadi agama bangsa yang dikuasai. Sudah diketahui dengan baik bahwa orang-orang Yunani mempunyai tanda-tanda Zodiak yang sama seperti yang dimiliki oleh orang-orang Babilon; dan sudah ditemukan di catatan-catatan Mesir kuno bahwa orang-orang Mesir memberikan pengetahuan mereka tentang politheisme kepada orang-orang Yunani. Demikianlah misteri-misteri Babilon ini menyebar dari bangsa ke bangsa sampai itu muncul di Roma, di Cina, India, dan bahkan di Amerika Utara dan Selatan kita menemukan dasar penyembahan yang sama itu juga.

Sejarah-sejarah kuno sependapat dengan Alkitab bahwa agama Babilon ini jelas bukan agama yang mula-mula dari orang-orang yang mula-mula yang hidup di bumi. Itu adalah yang pertama kalinya menjauh dari iman yang mula-mula; tetapi agama itu sendiri bukanlah yang asli. Para sejarawan seperti Wilkinson dan Mallett sudah membuktikan dengan tuntas dari dokumen-dokumen kuno bahwa dulu semua manusia di bumi percaya kepada SATU ALLAH, yang tertinggi, kekal, yang tak kelihatan, Yang oleh Firman dari mulutNya mengucapkan segala sesuatunya menjadi ada, dan bahwa di dalam karakterNya Dia mengasihi dan baik dan adil. Tetapi sebagaimana Setan akan selalu merusak apa saja yang bisa dia rusak, kita mendapati dia merusak pikiran dan hati manusia supaya mereka menolak kebenaran. Sebagaimana dia sudah selalu berusaha untuk menerima penyembahan terhadap dirinya seolah-olah dia adalah Allah dan bukan pelayan dan ciptaan Allah, dia menjauhkan penyembahan kepada Allah dengan maksud supaya pada akhirnya dia menariknya kepada dirinya sendiri dan diagungkan. Tentunya dia berhasil melaksanakan keinginannya untuk menyebarkan agamanya ini ke seluruh dunia. Hal ini dibuktikan oleh Allah di dalam Kitab Roma, "Ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, hingga imajinasi-imajinasi mereka menjadi sia-sia dan melalui hati mereka yang gelap mereka menerima suatu keagamaan yang rusak sampai sedemikian jauhnya sehingga mereka menyembah makhluk-makhluk ciptaan dan bukannya sang Pencipta."

Ingat, Setan adalah ciptaan Allah (Putra Fajar). Demikianlah kita mendapati bahwa sekali saja kebenaran itu disebarkan ke antara manusia, dan mereka semua berpegang kepada kebenaran itu, maka tibalah harinya ketika sekelompok orang yang sangat banyak berpaling dari Allah dan menyebarkan suatu bentuk penyembahan yang kejam ke seluruh dunia. Sejarah mengemukakannya bahwa mereka yang berasal dari suku Sem setia kepada kebenaran yang tidak berubah itu berlawanan dengan mereka yang berasal dari Ham yang berpaling dari kebenaran kepada dusta si iblis. Tidak ada waktu untuk mengajak di dalam sebuah diskusi tentang hal ini; ini hanya perkenalan saja supaya anda boleh melihat bahwa hanya ada dua agama dan hanya ada dua saja, dan bahwa yang jahat itu menjadi mendunia.

Monotheisme beralih kepada politheisme di Babilon. Dusta iblis dan misteri-misteri iblis bangkit menentang kebenaran Allah dan misteri-misteri Allah di dalam kota itu. Setan benar-benar menjadi allah dari dunia ini dan menuntut penyembahan dari mereka yang sudah dia tipu, yang menyebabkan mereka percaya bahwa dia adalah benar-benar Tuhan.

Keagamaan politheisme si musuh itu dimulai dengan ajaran trinitas. Sudah sejak zaman purbakala gagasan tentang "satu Allah dalam tiga pribadi" ini ada. Sungguh aneh bahwa orang-orang teologia kita pada zaman modern ini tidak melihat hal ini, tetapi terbukti memang ditipu oleh Setan seperti nenek moyang mereka dulu, mereka masih percaya kepada tiga pribadi di dalam Keallahan. Biarlah ditunjukkan satu tempat saja di dalam Alkitab di manakah terdapat otoritas bagi ajaran tersebut. Tidaklah aneh bahwa selagi para keturunan Ham itu meneruskan cara penyembahan mereka kepada Setan yang melibatkan sebuah konsep dasar tentang tiga allah sedangkan tidak ada satu pun dari keturunan Sem yang percaya kepada hal yang seperti itu ataupun mengadakan suatu upacara penyembahan yang bahkan melibatkan jenis itu? Tidaklah aneh bahwa orang-orang Ibrani percaya, "Dengarlah hai Israel, Tuhan Allah kita adalah SATU", Apakah ada tiga oknum dalam Keallahan itu? Abraham, keturunan Sem, di Kejadian 18 melihat hanya SATU ALLAH dengan dua malaikat.

Sekarang bagaimana trinitas itu diekspresikan? Itu diekspresikan dengan sebuah

bentuk segitiga sama sisi sebagaimana itu diekspresikan di Roma pada masa ini. Aneh memang, orang-orang Ibrani dulunya tidak pernah mempunyai konsep yang seperti itu. Sekarang siapa yang benar? Apakah orang-orang Ibrani atau orang-orang Babilon? Di Asia gagasan mengenai politheisme tiga allah di dalam satu ini muncul pada sebuah patung dengan tiga kepala pada satu tubuh. Ia diekspresikan sebagai tiga intelijensia. Di India, mereka percaya dalam hati mereka untuk mengekspresikan dia sebagai satu allah dalam tiga rupa. Nah, itu benar-benar teologia zaman modern yang bagus. Di Jepang terdapat sebuah patung Budha yang besar dengan tiga kepala seperti patung yang sudah kita gambarkan tadi.

Tetapi yang paling menyatakan semuanya ini ialah bahwa itu semua memunculkan konsep trinitas Allah di dalam tiga bentuk yang dikemukakan begini: 1. Kepala seorang laki-laki tua menyimbolkan Allah Bapa. 2. Sebuah lingkaran yang di dalam misteri-misteri mengartikan "Benih" yang pada gilirannya artinya Anak. 3. Kedua sayap dan ekor dari seekor burung (merpati). Di sinilah ajaran Bapa, Anak, dan Roh Kudus, tiga pribadi di dalam Keallahan, sebuah trinitas yang benar-benar. Hal yang sama dapat anda lihat di Roma. Sekarang biarlah saya bertanya sekali lagi, tidakkah aneh bahwa iblis dan para penyembahnya benar-benar mempunyai lebih banyak kebenaran yang disingkapkan daripada bapa orang beriman, (Abraham) dan keturunan-keturunannya? Tidakkah mengherankan jika para penyembah Setan, mengetahui lebih banyak tentang Allah daripada anak-anak Allah? Sekarang itulah yang diusahakan para teolog modern itu untuk diberitahukan kepada kita ketika mereka berbicara tentang sebuah trinitas. Ingat saja satu hal ini sejak dari sekarang: catatan-catatan ini adalah fakta dan ini adalah sebuah fakta—Setan adalah seorang pendusta dan bapa segala dusta, dan kapan saja dia datang dengan membawa terang apa pun tetap saja dusta. Dia adalah seorang pembunuh. Dan ajaran trinitasnya itu sudah membinasakan banyak orang dan akan membinasakan sampai Yesus datang.

Menurut sejarah itu tidak membutuhkan waktu yang lama untuk sebuah perubahan untuk dibuat menjadi konsep seorang Bapa dan seorang Anak dan Roh Kudus. Setan membawanya selangkah untuk semakin menjauh dari kebenaran. Pengembangan konsep keIlahian ini sekarang adalah: 1. Bapa yang kekal, 2. Roh Allah berinkarnasi di dalam seorang MANUSIA sebagai ibu (Apakah hal itu membuat anda berpikir?), 3. Seorang Putra Ilahi, buah dari inkarnasi itu, (Benih perempuan).

Tetapi iblis tidak puas. Dia belum mencapai penyembahan terhadap dirinya sendiri, kecuali disembah secara tidak langsung. Jadi dia membawa orang-orang itu semakin menjauh dari kebenaran. Melalui misteri-misterinya dia menyatakan kepada orang-orang bahwa sejak Allah bapa yang agung yang tak kelihatan ini tidak memfokuskan dirinya kepada urusan-urusan manusia, melainkan tetap diam dalam berhubungan dengan manusia, maka terjadilah bahwa dia sebaiknya disembah di dalam keheningan. Sebenarnya hal itu berarti mengabaikan Dia sesemungkin yang bisa, atau malah sama sekali. Ajaran ini menyebar juga ke seluruh dunia, dan di India saat ini anda dapat melihat kuil-kuil yang didirikan untuk sang pencipta yang agung, allah yang diam, jumlahnya tidak sangat mencolok.

Sejak tidak diperlukannya untuk menyembah bapa sang pencipta, maka alamiah saja di mana penyembahan beralih kepada "Ibu dan Anak" sebagai obyek pemujaan. Di Mesir terdapat kombinasi yang sama tentang penyembahan kepada ibu dan anak yang disebut Isis dan Osiris. Di India adalah Isi dan Iswara. (Perhatikan bahkan ada kemiripan nama di situ). Di Asia adalah Cybele dan Deoius. Di Roma dan Yunani juga sama. Dan di Cina. Baiklah, bayangkan keterkejutan beberapa orang misionaris Katholik Roma ketika mereka memasuki Cina dan menemukan di sana seorang Madonna dan Anak dengan cahaya yang bersinar di atas kepala si bayi itu. Patung itu bisa saja ditukar dengan salah satu yang terdapat di Vatikan seandainya saja raut mukanya tidak berbeda.

Sekarang perlu untuk kita menemukan asal mula ibu dan anak itu. Ibu-dewi-dewi Babilon yang mula-mula adalah Semiramis yang di negara-negara timur dinamakan Rhea. Di lengannya dia menggendong seorang anak laki-laki, yang meskipun seorang bayi, digambarkan sebagai seorang yang tinggi, kuat, tampan dan khususnya menawan hati bagi kaum wanita. Di Yehezkiel 8:14 dia dinamakan Tamus. Di kalangan para penulis klasik dia dinamakan Bacchus. Bagi orang-orang Babilon dia adalah Ninus. Pada kenyataannya ia digambarkan sebagai seorang bayi yang sedang digendong namun demikian sebagai seorang laki-laki yang kuat dan perkasa di mana dia dikenal sebagai "Suami—Anak." Salah satu dari sebutan-sebutan dia adalah "Suami dari Sang Ibu", dan

di India keduanya dikenal sebagai Iswara dan Isi, dia (suami) digambarkan sebagai bayi di dada isterinya sendiri.

Bahwa Ninus ini adalah Nimrod yang di Alkitab maka kita dapat menegaskan dengan membandingkan sejarah dengan catatan di Kejadian. Pompeius berkata, "Ninus, raja Assyria, mengubah cara hidup yang lama dengan keinginan dirinya untuk menaklukkan. DIA ADALAH YANG MULA-MULA MEMENANGKAN PERANG MELAWAN TETANGGA-TETANGGANYA. Dia menaklukkan semua bangsa dari Assyria sampai ke Libia oleh karena orang-orang ini tidak tahu cara-cara berperang." Diodorus berkata, "Ninus adalah raja dari Assryia yang paling banyak disebut dalam sejarah. Wataknya yang suka berperang membuat dia melatih banyak anak muda dengan latihan keras di dalam cara-cara berperang. Dia membawa Babilonia di bawah kekuasaannya ketika belum ada kota Babilon." Demikianlah kita melihat Ninus ini mulai menjadi besar di Babilonia, membangun Babel dan menaklukkan Assyria, dan menjadi rajanya, dan kemudian melanjutkan merampas banyak daerah-daerah lain yang luas di mana penduduknya tidak mempunyai kemampuan perang dan hidup dengan cara yang moderat seperti yang dikatakan oleh Pompeius.

Sekarang di Kejadian 10, berbicara tentang kerajaan Nimrod, dikatakan,

*"Mula-mula kerajaannya terdiri dari Babel, Erech dan Accad dan Kalneh, semuanya di tanah Sinear. Dari Negeri itu pergi ke Asyur dan mendirikan Niniwe, Calah, dst."*

Tetapi para penerjemah membuat suatu kekeliruan dalam menerjemahkan kata Asyur dengan menjadikannya kata benda, sedangkan itu adalah kata kerja, dan dalam bahasa orang Kasdim artinya 'menjadikan kuat.' Demikianlah Nimrod itu, yang setelah menjadi kuat (dia mendirikan kerajaannya dengan membangun angkatan bersenjata yang pertama di dunia yang dilatih dengan keras dan melalui kekerasan dalam berburu) pergi ke Sinear dengan tentaranya yang kuat dan menundukkan bangsa-bangsa dan mendirikan kota-kota seperti Niniwe, yang dinamai menurut namanya, bahkan sampai sekarang sebagian dari reruntuhan-reruntuhan utama dari kota itu dinamakan Nimroud!

Karena kita sudah menemukan siapakah Ninus, sekarang kita perlu menemukan siapa ayahnya. Menurut sejarah ayahnya adalah Bel, pendiri Babilon. (Perlu dicatat di sini bahwa Bel mendirikannya dengan pengertian bahwa dia memulai seluruh gerakan ini, tetapi baru anaknya Ninus, yang mendirikannya dan adalah raja yang pertama dan seterusnya.) Tetapi menurut Alkitab, ayah dari Nimrod adalah Kusy: "Kusy memperanakkan Nimrod." Bukan hanya ini saja tetapi kita juga menemukan bahwa Ham memperanakkan Kusy. Nah, di dalam kebudayaan Mesir, Bel dinamakan Hermes, dan Hermes artinya "ANAK HAM." Menurut sejarah Hermes adalah nabi besar penyembahan berhala. Dia adalah sang penafsir dewa-dewa. Nama yang lain yang diberikan kepadanya adalah Mercury. (Baca Kisah Para Rasul 14:11-12)

Hyginus berkata tentang dewa itu yang dikenal dengan bermacam-macam nama seperti Bel, Hermes, Mercury dan seterusnya. "Selama berabad-abad manusia hidup di bawah pemerintahan Jove (bukan Jove-nya orang Romawi, tapi Yehova-nya orang-orang Ibrani yang lebih tua dari sejarahnya Romawi) tanpa ada kota-kota dan tanpa undang-undang, dan semua manusia berbicara dalam satu bahasa. Tetapi sesudah Mercury itu (Bel, Kusy) menerjemahkan pembicaraan-pembicaraan manusia (di mana seorang penerjemah disebut Hermeneutes) maka orang yang sama ini menyebarkan bangsa-bangsa. Kemudian perpecahan dimulai." Terlihat dari hal ini bahwa Bel atau Kusy, ayah Nimrod, mula-mula adalah pemimpin pemberontak yang memimpin orang-orang menjauh dari Allah yang benar dan mendorong orang-orang itu sebagai "penerjemah para dewa" untuk menerima bentuk keagamaan yang lain. Dia mendorong mereka melanjutkan membangun menara itu yang sebenarnya dibangun oleh anaknya. Dorongan inilah yang mendatangkan kebingungan dan perpecahan di antara manusia, supaya dia bisa menjadi keduanya "penerjemah dan pengacau."

Jadi Kusy adalah bapa dari sistim politheisme dan ketika manusia didewakan oleh manusia, maka dengan sendirinya, dia menjadi bapa dari para dewa. Sekarang Kusy dinamakan Bel. Dan Bel di dalam dongeng-dongeng Romawi adalah Janus. Dia digambarkan sebagai seorang yang mempunyai muka dua dan dia membawa sebuah pentungan yang dengan itu dipakai untuk mengacaukan dan "mencerai-beraikan" orang-orang. Ovid menuliskan bahwa Janus berkata tentang dirinya sendiri, "Orang-orang pada zaman dulu memanggilku Chaos" Demikianlah kita menemukan bahwa Kusy yang di Alkitab, adalah pemberontak pertama yang menentang monotheisme itu dinamakan Bel, Belus, Hermes, Janus, dst, di antara orang-orang kuno. Dia bermaksud

mendatangkan pewahyuan-pewahyuan dan penafsiran-penafsiran dari para dewa kepada umat. Dengan berbuat demikian dia menyebabkan murka Allah dengan mencerai-beraikan manusia, mendatangkan perpecahan dan kekacauan.

Sekarang sampai pada poin ini kita sudah melihat darimanakah datangnya politheisme atau penyembahan kepada banyak dewa itu. Tetapi apakah anda tadi memperhatikan bahwa kita juga mendapati seseorang yang bernama Kusy yang diberi gelar "bapa para dewa"? Apakah anda tadi memperhatikan di sini tentang tema-tema kuno dari dongeng-dongeng lama, bahwa dewa-dewa itu menyamakan diri mereka dengan manusia? Dari situlah datangnya penyembahan kepada nenek moyang. Jadi kita selidiki saja sejarah untuk menemukan tentang penyembahan kepada nenek moyang itu. Baiklah, tadi dikemukakan bahwa Kusy memperkenalkan sebuah penyembahan tiga allah bapa, anak, dan roh. Tiga allah yang semuanya sederajat. Tapi dia tahu tentang datangnya benih dari perempuan itu, jadi pasti akan ada seorang perempuan dan benihnya yang muncul di gambar itu. Hal ini digenapi sesudah Nimrod mati. Isterinya, Semiramis mendewakan dia, dan dengan demikian menjadikan dirinya ibu dari anaknya, dan juga ibu dari para dewa. (Persis sama seperti gereja Roma yang sudah mendewakan Maria. Mereka mengklaim bahwa dia adalah wanita tanpa dosa dan adalah Ibunya Allah). Dia (Semiramis) menyebut Nimrod "Zeroashta" yang artinya "benih perempuan yang dijanjikan."

Tetapi hal itu tidak terlalu lama sampai kemudian perempuan itu mulai lebih menarik daripada si anak, dan segera saja perempuan itu adalah seorang yang digambarkan sebagai yang menginjak-injak ular di bawah kakinya. Mereka menyebut dia "ratu surga" dan menjadikan dia ilahi. Serupa sekali zaman ini di mana Maria, ibu Yesus, sudah ditinggikan menjadi yang tidak fana dan saat ini juga pada September 1964, konsili Vatikan sedang mengusahakan untuk memberikan sebuah sifat kepada Maria yang tidak dia miliki, sebab mereka ingin menyebut dia "Maria Sang Pengantara," "Maria Ibu dari semua Orang Percaya," atau "Ibu Gereja." Jika pernah ada di Babilon penyembahan kepada nenek moyang di dalam sebuah agama, itu adalah keagamaan Gereja Roma.

Bukan hanya penyembahan kepada leluhur saja yang ada di Babilon tapi juga penyembahan kepada alam. Adalah di Babilon para dewa disamakan dengan matahari dan bulan, dll. Obyek utama di alam adalah matahari yang memberikan terang dan sinarnya memberikan kemakmuran dan muncul kepada manusia sebagai sebuah bola api di langit. Demikianlah dewa utamanya adalah dewa matahari yang mereka sebut Baal. Seringkali matahari digambarkan sebagai sebuah lingkaran nyala api dan segera saja di sekeliling lingkaran nyala api itu muncul seekor ular. Dan tidak lama sampai kemudian ular itu menjadi sebuah simbol matahari dan sebagai akibatnya disembah. Demikianlah keinginan hati Setan menjadi dipenuhi dengan bulu. Dia disembah sebagai Allah. Takhtanya didirikan. Budak-budaknya sujud kepadanya. Di sana di Pergamus di dalam rupa seekor ular hidup dia disembah. Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat, kini dilambangkan dalam rupa seekor ular hidup yang bukan hanya telah memperdaya Hawa tetapi mayoritas umat manusia.

Tetapi bagaimana dulunya Pergamus menjadi takhta Setan jika Babilon adalah takhta itu? Jawabannya lagi-lagi ada di sejarah. Ketika Babilon jatuh ke tangan orang-orang Media dan Persia, maka sang imam—raja, Attalus melarikan diri dari kota itu dan pergi ke Pergamus bersama dengan imam-imamnya dan misteri-misterinya yang keramat. Di sana dia mendirikan kerajaannya di luar kekaisaran Romawi, dan tumbuh dengan subur di bawah pemeliharaan iblis.

Hal ini sudah merupakan sebuah ringkasan singkat tentang sejarah agama Babilon dan kedatangannya ke Pergamus. Tentu saja akan timbul banyak pertanyaan yang belum terjawab dan lebih banyak lagi, tidak disangsikan, sudah bisa dikatakan untuk memberikan penerangan kepada kita, tetapi ini bukan dimaksudkan untuk menjadi sebuah pelajaran sejarah, tepatnya ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah penolong untuk mempelajari Firman.

## Celaan

Wahyu 2:14-15,

*"Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau; di antaramu ada beberapa orang yang berpegang pada ajaran Bileam yang memberi nasihat kepada Balak untuk menyesatkan anak-anak Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah.*

*Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus yang Aku benci.*"

Di Zaman Pergamus ini Tuhan mencela dua ajaran yang dibenciNya: 1. Ajaran Bileam yang sudah mendatangkan penyembahan berhala dan dosa yang melimpah ke Israel di Baal Peor, dan 2. Ajaran Nikolaus, yang di Zaman Efesus sudah menjadi perbuatan-perbuatan. Kaitkanlah celaan ini dengan fakta bahwa Dia sudah menegaskan bahwa Pergamus sebagai takhta Setan, dan itu sangat mudah dan tepat untuk menyimpulkan bahwa entah bagaimana agama Babilon itu sudah bercampur dengan Kekristenan.

Nah, ini bukan sekedar perkiraan melainkan sebuah fakta sejarah yang akan kita buktikan dengan kembali ke sejarah pada kira-kira tahun 36 Masehi dan sampai ke Konsili Nicea tahun 325 Masehi. Ketika orang-orang Kristen (yang sebagian besar adalah orang-orang Yahudi oleh kelahiran) dicerai-beraikan dari Yerusalem maka mereka pergi ke mana-mana memberitakan Injil, khususnya di synagoga-synagoga. Demikianlah dalam kurun waktu 3 tahun, atau sekitar tahun 36 Masehi, Injil sudah dibawa ke Roma oleh Yunius dan Andronikus, yang menurut Roma 16:7 adalah para rasul. Di situ pekerjaan Tuhan berkembang selama beberapa tahun sampai terjadi pertengkaran yang terus-menerus di antara orang-orang Yahudi sendiri yang menyebabkan Kaisar Claudius mengusir mereka dari Roma. Dengan diusirnya orang-orang Yahudi dari kota itu maka tulang punggung dari gereja kecil itu praktis menjadi lumpuh. Barangkali para penatuanya pada waktu itu yang terdiri dari orang-orang Yahudi sudah pergi. Kawanan itu menjadi tidak terawasi dan karena Firman pada waktu itu belum ditulis sebagai sebuah penuntun maka dengan sangat mudah kawanan kecil ini terhanyut atau dibanjiri oleh para ahli filsafat dan orang-orang penyembah berhala di masa itu. Dengan serigala-serigala yang ganas berkeliaran mencari mangsanya, dan roh antikris dilepaskan, kita temukan dari sejarah bahwa gereja kecil di Roma ini menjadi tidak berdaya dan murtad, dan mulai memperkenalkan upacara-upacara penyembahan berhala dengan sebutan-sebutan Kristen.

Sebagaimana jangka waktu pengusiran tersebut berlangsung selama 13 tahun, para pendiri, yaitu Yunius dan Andronikus, tidak kembali sampai dengan tahun 54. Bayangkan keterkejutan mereka demi mendapati sebuah gereja dengan sebutan Kristen yang adalah penyembahan berhala yang menyedihkan. Di dalam gereja itu terdapat altar-altar yang di atasnya mereka tempatkan kemenyan dan merayakan ritual-ritual kekafiran. Para pemimpin yang mendirikan gereja itu tidak bisa didekati, sehingga bersama dengan beberapa orang yang berusaha untuk tetap setia maka mereka memulai sebuah gereja yang baru, atau Gereja Roma yang Kedua. Allah dengan kasih karunia bekerja di antara mereka dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban sehingga gereja yang ketiga dimulai. Dan meskipun Gereja yang Pertama dicela karena sudah menjadi penyembah berhala dan BUKAN Kristen lagi di dalam penyembahannya, namun ia tidak mau melepaskan sebutannya tetapi tetap dan MASIH TETAP Gereja Roma Yang Pertama - Gereja Roma Katholik.

Nah, mayoritas dari kita sudah memiliki konsep yang salah yaitu bahwa siapa saja dan semua yang menyebut diri mereka Kristen pasti akan menjadi sasaran iblis dan sebagai akibatnya mendapat celaka yang besar dari penguasa yang kejam itu. Tetapi tidak demikian. Justru gereja yang pertama itu mulai berkembang dengan baik dan semakin bertambah banyak jumlah anggotanya sehingga kaisar-kaisar dan para pejabat pemerintahan yang lain berbaik hati kepada gereja itu karena alasan-alasan politik.

Demikianlah ketika para pemimpin dari Gereja Yang Pertama di Roma itu mendapati bahwa mereka disukai, mereka mengambil kesempatan itu untuk memalingkan pemerintah supaya menentang orang-orang percaya sejati dan meminta penganiayaan atas mereka, kecuali kalau orang-orang percaya itu mau bergabung ke dalam kawanan mereka. Satu orang uskup dari Gereja Roma Yang Pertama itu adalah Anicetus yang hidup di abad kedua dan yang satu zaman dengan Polikarpus.

Ketika Polikarpus yang mulia itu mendengar bahwa Gereja Kristen Roma Yang Pertama itu terlibat ke dalam upacara-upacara berhala dan sudah merusak kebenaran Injil, dia pergi ke sana untuk memohon supaya mereka berubah. Dia melihat mereka membuat diri mereka tak berdaya di hadapan patung-patung yang dinamai menurut nama-nama para rasul dan orang-orang kudus. Dia melihat mereka menyalakan lilin-lilin dan membakar dupa di atas mezbah itu. Dia melihat mereka merayakan Perayaan Passover itu ["Passover" berarti perayaan Paskah yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi untuk mengingat pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir—Ed.] yang

diberi nama Easter, di mana mereka mengangkat roti yang berbentuk bundar pipih untuk menghormati dewa matahari, dan kemudian mereka menuang anggur sebagai suatu korban tuangan kepada para dewa. Tetapi orang kudus yang sudah lanjut usianya ini yang sudah mengadakan perjalanan sejauh 1500 mil tidak dapat menahan mereka untuk tidak jatuh terjerumus. Dan pada saat dia mau pergi, Allah berbicara melalui dia, "Efraim menikah dengan berhala-berhalanya, biarkanlah dia!" Hosea 4:17 Polikarpus tidak pernah kembali lagi ke sana.

Penerus Anicetus adalah uskup Roma yang jahat yang bernama Victor. Dia memperkenalkan lebih banyak lagi perayaan-perayaan dan upacara-upacara berhala ke dalam Gereja Yang Pertama itu, dan juga pergi berkeliling untuk mencoba dengan sangat untuk membujuk gereja-gereja Kristen yang sejati supaya bekerja sama dengan konsep-konsep yang sama. Mereka tidak mau melakukan apa yang dia minta sehingga dia membujuk para pejabat pemerintah untuk menganiaya orang-orang percaya, menyeret mereka ke pengadilan, melemparkan mereka ke penjara dan bahkan banyak dari mereka yang dibunuh. Contoh dari perbuatan-perbuatannya yang sangat jahat ditemukan di dalam sejarah di mana Kaisar Septimus Severus dibujuk oleh Callistus (sahabat uskup Victor) untuk membunuh 7000 orang di Tesalonika karena orang-orang percaya yang sejati ini merayakan Passover menurut cara Tuhan Yesus dan tidak menurut penyembahan kepada Astarte.

Terlampiaskan sudah amarah dari pokok yang palsu itu dalam menentang Allah yang hidup dengan membunuh orang-orang pilihan, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangnya, Kain, yang membunuh Habel.

Gereja yang sejati tetap berusaha membujuk supaya Gereja Yang Pertama itu bertobat. Namun dia tidak mau bertobat. Ia semakin besar dalam jumlah dan pengaruh. Ia memulai sebuah kampanye yang terus-menerus untuk memojokkan benih yang sejati itu. Mereka mengklaim bahwa mereka dan hanya mereka saja yang adalah perwakilan yang benar dari Tuhan Yesus Kristus, dan membanggakan diri dengan fakta bahwa mereka adalah gereja yang mula-mula ada di Roma, dan mereka sendiri Gereja Yang Pertama itu. Sungguh benar mereka adalah Gereja Yang Pertama, dan SUNGGUH MEREKA ADALAH GEREJA YANG PERTAMA.

Demikianlah pada waktu zaman gereja yang ketiga ini kita mendapati ada dua gereja yang menyandang nama yang sama tetapi dengan perbedaan yang mencolok di antara keduanya. Yang satu sudah menjauh dari kebenaran, menikahi berhala-berhala dan tidak memiliki kehidupan di dalam dirinya. Ia sudah menyilangkan dirinya dan tanda-tanda kematian, (bukan kehidupan), mengikuti dirinya. Ia berkuasa dengan mempunyai banyak anggota. Dia disenangi oleh dunia. Gereja yang satunya adalah sebuah kelompok kecil yang teraniaya. Tetapi ia mengikuti Firman, dan tanda-tanda mengikutinya. Orang sakit disembuhkan dan orang mati dibangkitkan. Ia penuh dengan Kehidupan dan Firman Allah. Ia tidak menyayangi hidupnya sendiri, melainkan berpegang pada NamaNya dan imanNya bahkan sampai kepada kematian.

Dan sungguh penganiayaan yang mengerikan dijatuhkan oleh penguasa Roma ke atas orang-orang percaya yang sejati sampai Konstantin bangkit dan mengabulkan kebebasan beragama. Rupanya ada dua alasan mengapa kebebasan ini diterbitkan. Pada awalnya terdapat kaisar-kaisar yang baik yang tidak mengijinkan adanya penganiayaan, tetapi setelah mereka mati, maka kaisar-kaisar yang muncul kemudian membunuh orang-orang Kristen. Itu begitu bodoh sehingga pada akhirnya itu sampai kepada perhatian masyarakat umum bahwa seharusnya orang-orang Kristen itu dibiarkan saja. Alasan yang kedua dan yang paling terkenal ialah bahwa Konstantin menghadapi sebuah pertempuran yang sangat berat di dalam usaha untuk mengambilalih kendali Romawi. Pada suatu malam dalam sebuah mimpi dia melihat sebuah salib putih muncul di hadapannya. Dia merasa bahwa ini adalah suatu pertanda baginya bahwa kalau orang-orang Kristen berdoa untuk sebuah kemenangan baginya, maka dia pasti akan menang dalam pertempuran tersebut. Lalu dia menjanjikan kebebasan bagi mereka dengan syarat bahwa dia menang. Dia menang dan kebebasan beragama dikabulkan di dalam maklumat Nantes pada tahun 312 Masehi.

Tetapi kebebasan akan penganiayaan dan kematian ini tidak sebagus pada waktu pertama kalinya dimunculkan. Kini Konstantin menjadi pelindung. Sebagai seorang pelindung maka ketertarikannya lebih dari sekedar hanya sebagai seorang pengamat saja, sebab dia memutuskan bahwa gereja membutuhkan pertolongannya dalam melakukan urusan-urusannya. Dia sudah melihat bahwa mereka tidak saling bersetuju

dalam banyak hal, salah satunya melibatkan Arius, Bishop/Uskup dari Aleksandria, yang mengajarkan kepada para pengikutnya bahwa Yesus sebenarnya bukanlah Allah melainkan makhluk yang lebih rendah, yang sudah diciptakan oleh Allah. Gereja Bagian Barat berpegang kepada pandangan yang sebaliknya, yang percaya bahwa Yesus adalah inti pokok dari Allah itu juga dan seperti yang mereka katakan bahwa 'Dia sederajat dengan Bapa'. Karena persoalan-persoalan yang seperti itu, bersamaan dengan pengacauan tata upacara penyembahan berhala yang masuk ke dalam penyembahan itu, maka kaisar itu mengadakan Konsili Nicea pada tahun 325 dengan pemikiran bahwa dia akan mengumpulkan semua kelompok itu di mana mereka dapat menyelesaikan perbedaan-perbedaan di antara mereka, dan mencapai sebuah pengertian yang sama, dan semua menjadi satu. Tidakkah aneh bahwa meskipun hal ini sudah dimulai dengan Konstantin tetapi itu tidak mati bahkan semakin hidup di zaman ini sebagai "Dewan Gereja-gereja Sedunia"? Dan dulunya dia gagal untuk benar-benar mencapai pemikiran itu, namun itu akan tercapai di zaman ini melalui gerakan oikumene.

Nah ikut campur tangannya negara ke dalam urusan gereja adalah suatu hal yang bodoh sebab dunia tidak mengerti kebenaran yang terdapat di dalam Firman ataupun cara-cara gereja. Wah, keputusan itu juga yang dulu dijatuhkan oleh dewan itu bahwa Arius salah direvisi kembali oleh kaisar dua tahun kemudian dan selama bertahun-tahun ajaran palsu tersebut disisipkan ke jemaat.

Tetapi bahwa gereja dan negara akan menyatu bersama memang benar-benar sudah diketahui oleh Tuhan. Nama Pergamus itu sendiri artinya "sepenuhnya menikah". Dan sungguh benar bahwa negara dan gereja dikawinkan; perpolitikan dan keagamaan disatukan. Keturunan dari penyatuan itu sudah terus-menerus merupakan sebuah persilangan yang paling mengerikan yang pernah dilihat dunia ini. Kebenaran tidak ada di dalam mereka, selain cara-cara yang jahat yang berasal dari si Kain (persilangan yang pertama itu).

Di zaman yang ini bukan hanya negara dan gereja saja yang dinikahkan, tetapi keagamaan Babilon juga secara resmi digabungkan ke Gereja Pertama itu. Sekarang Setan sudah memiliki jalan masuk kepada nama Kristus dan dia disembah sebagai Allah di dalam penyembahan. Dengan pertolongan negara maka gereja-gereja pada waktu itu mewarisi gedung-gedung yang indah yang dihiasi dengan altar-altar batu pualam putih dan patung-patung orang-orang kudus yang sudah meninggal. Dan tepat di zaman ini ketika "binatang" di Wahyu 13:3 yang terluka sampai kepada maut itu: (Kekaisaran Romawi kekafiran itu), hidup kembali dan berkuasa sebagai "Kekaisaran Romawi Yang Kudus." Roma sebagai sebuah bangsa secara jasmani sudah banyak menderita dan segera saja akan benar-benar menderita; tapi itu tidak menjadi masalah sekarang ini, sebab agama kekaisarannya akan tetap menempatkan dirinya di puncak dunia yang memerintah dari dalam di mana dia tidak akan tampil untuk melakukan yang demikian dari luarnya.

Biar saya tunjukkan dengan tepat kebenaran Alkitabiahnya tentang hal ini, sebab saya tidak ingin seorang pun berpikir bahwa saya sedang memberikan pewahyuan dari diri saya sendiri—yang tidak satu pun terdapat di Alkitab.

Daniel 2:31-45,

*"Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa tegak di hadapan tuanku, dan tampak dahsyat.*

*Adapun patung itu kepalanya dari emas tua, dada dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari kuningan, sedang pahanya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.*

*Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga hancur berkeping-keping.*

*Maka dengan sekaligus remuk jugalah besi, tanah liat, kuningan, perak dan emas itu, dan semuanya berkeping-keping menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada berkas-berkasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi suatu gunung yang besar dan memenuhi seluruh bumi.*

*Itulah mimpi tuanku, dan kami akan menyampaikan penafsiran dari mimpi itu kepada tuanku raja:*

*Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan,*

*dan yang ke dalam tangannya telah diserahkanNya anak-anak manusia, di mana pun mereka berada, binatang-binatang di padang dan burung di udara, dan dibuatNya menjadi kuasa atas semuanya itu, tuankulah kepala daripada emas itu.*

*Tetapi sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku, kemudian suatu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari kuningan, yang akan berkuasa atas seluruh bumi.*

*Sesudah itu akan ada kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu, dan seperti besi yang meluluh-lantakkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancur-luluhkan semuanya.*

*Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.*

*Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikian kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian.*

*Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan mencampurkan diri mereka dengan benih manusia, tetapi mereka tidak akan bersatu dengan yang lainnya, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.*

*Tetapi pada zaman raja-raja ini, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak binasa sampai selama-lamanya, dan kerajaan itu tidak akan diserahkan kepada orang-orang yang lain, tetapi yang akan meremukkan kerajaan-kerajaan ini dan akan menghabisinya, dan kerajaan itu akan tetap berdiri untuk selama-lamanya.*

*Tepat seperti yang tuanku lihat, bahwa tanpa perbuatan tangan manusia sebuah batu terungkit lepas dari gunung dan meremukkan besi, kuningan, tanah liat, perak dan emas itu. Allah yang Maha Besar telah memberitahukan kepada raja apa yang akan terjadi sesudah ini, mimpi ini adalah benar dan demikian juga dengan penafsirannya.*"

Di sini dinyatakan sebuah laporan yang tepat mengenai masa yang akan datang, mengenai sejarah yang belum tergenapi yang dinubuatkan akan terjadi di bumi dari zamannya Daniel sampai Yesus datang dan memerintah sebagai Anak Daud. Itu dikenal sebagai "Masa-masa/zaman-zaman Bangsa-bangsa Kafir." Di dalam kurun waktu itu terdapat empat pembagian sejarah yang diketahui melalui kekaisaran yang berkuasa di tiap-tiap pembagian itu: Babilonia, Media dan Persia, Yunani, Romawi.

Kerajaan yang terbesar dan paling berkuasa ialah Babilonia yang dilambangkan sebagai kepala emas.

Yang berikutnya ialah kerajaan Media dan Persia yang terbukti dalam sejarah kurang mulia dan dilambangkan sebagai dada dan lengan yang terbuat dari perak.

Kemudian diikuti dengan zaman Yunani yang rajanya adalah seorang yang paling brilian dari semua pemimpin-pemimpin militer yang pernah dikenal di dunia sehingga sepantasnya dilambangkan sebagai perut dan pinggul yang terbuat dari tembaga. Ia kurang mulia dibandingkan dengan dua kerajaan yang terdahulu.

Akhirnya sampailah kepada kerajaan yang terakhir yang adalah Kekaisaran Romawi yang dilambangkan sebagai paha dan kaki. Tetapi kerajaan-kerajaan yang sebelumnya dilambangkan dengan bahan-bahan mineral murni (emas murni, perak, dan tembaga) maka kekaisaran yang terakhir ini hanya di pahanya saja yang adalah besi murni, sebab ketika sampai ke kaki itu adalah campuran dari besi dan tanah liat, dan mineral dan tanah liat tidak bisa bercampur dan menghasilkan kekokohan dan kekuatan. Tetapi tidak hanya itu saja, tetapi yang paling mengherankan, kekaisaran yang terakhir ini (Romawi) akan berjalan lama dalam 'keadaan tercampur' yang aneh sampai Yesus datang kembali.

Kekaisaran Roma yang terbuat dari besi ini (besi mengartikan kuasa dan kekuatan besar yang menghancurkan penentangnya) terdiri dari dua bagian utama. Dan pada kenyataannya kekaisaran itu terbagi menjadi 2 bagian -Timur dan Barat. Keduanya sangat berkuasa, dan menghancurkan semua yang ada di hadapannya.

Tetapi sebagaimana kemuliaan dan kekuasaan dari semua kekaisaran itu berakhir, demikian pula dengan kekaisaran ini yang juga mulai runtuh. Demikianlah Roma runtuh.

Kekaisaran Romawi Kekafiran bukan lagi besi. Ia runtuh. Ia terluka yang membawa maut. Sekarang Romawi tidak dapat berkuasa. Ia sudah berakhir. Begitulah pemikiran dunia. Ternyata betapa kelirunya pemikiran dunia itu, sebab kepala itu (Roma) walaupun terluka tetapi tidak terluka sampai mati. (Terjemahan Wuest, Wahyu 13:3, "Salah satu dari kepala-kepalanya yang muncul itu sudah terluka dengan sangat, lehernya sudah menganga. Dan luka yang sangat itu sembuh. Dan seluruh bumi mengikuti Binatang Liar ini dengan penuh kekaguman.")

Orang-orang melihat Roma. Mereka melihat bangsa Italia. Dan ketika mereka melihat mereka tidak menyadari bahwa Roma dengan batas-batasnya yang ketat di mana paus memiliki sebuah area yang nyata sebagai daerah kekuasaannya adalah benar-benar sebuah bangsa di dalam bangsa, dan dia mempunyai duta-duta besar dan menerima duta-duta besar. KEPAUSAN ROMA KRISTEN YANG PALSU (ia bahkan dinamakan kota yang kekal - benar-benar menghujat Tuhan) SEKARANG MENGONTROL MELALUI AGAMA YANG BAHKAN LEBIH HEBAT LAGI DARIPADA KETIKA KEKAISARAN ROMAWI KEKAFIRAN MENGONTROL MELALUI KEKUATAN BESI MURNI ITU. Roma memperoleh sebuah kesempatan hidup yang baru ketika Konstantin menggabungkan gereja dan negara dan membeking kesatuan dengan kekerasan itu. Roh yang mendorong Roma kekafiran adalah roh yang sama yang sekarang mendorong Roma Kristen yang palsu itu. Anda dapat melihat hal itu demikian karena sekarang anda tahu bahwa kekaisaran yang keempat ini tidak pernah sirna; ia hanya mengubah tekstur luarnya.

Sejak Konsili Nicea sudah mengayunkan kekuatan perpolitikan Roma ke gereja itu, maka nampak bahwa tidak ada batasan bagi Gereja Kristen Yang Pertama ini untuk bergerak. Nama itu, Kristen, yang pada awal mulanya mendatangkan penganiayaan, sekarang menjadi nama para penganiaya. Pada zaman inilah di mana Agustinus dari Hippo (354-430) mengemukakan pandangan bahwa gereja seharusnya dan HARUS memakai kekerasan jika diperlukan untuk membawa anak-anaknya kembali ke kandang, dan hal itu adalah sesuai dengan Firman Allah untuk membunuh para bidat dan orang-orang yang murtad. Dalam perbantahannya dengan pengikut Donatus dia menuliskan . . . "Memang sungguh lebih baik kalau orang seharusnya dibimbing untuk menyembah Allah dengan pengajaran daripada harus dibimbing untuk menyembah Allah oleh karena takut akan hukuman atau karena kesakitan, tetapi ia tidak mengikuti hal itu karena didikan yang terdahulu menghasilkan orang-orang yang lebih baik, oleh karena itu mereka yang tidak mau menyerahkan diri kepada hal itu diabaikan. Sebab sudah banyak keuntungan (sebagaimana yang sudah kami buktikan dan setiap harinya membuktikan dengan pengalaman yang nyata) dengan lebih dahulu dipaksa oleh ketakutan atau kesakitan, supaya sesudah itu mereka dipengaruhi oleh pengajaran, supaya sesudah itu mereka menjalankan dengan tindakan di dalam apa yang sudah mereka pelajari secara lisan . . . sementara mereka yang lebih baik yang dituntun dengan kasih, maka mereka yang dikoreksi dengan ketakutan jumlahnya lebih banyak. Sebab siapakah yang dapat mengasihi kita lebih daripada Kristus, Yang telah memberikan nyawaNya bagi dombaNya?

Namun demikian setelah memanggil Petrus dan rasul-rasul lainnya dengan perkataanNya saja, maka ketika Dia datang untuk memanggil Paulus, Dia tidak memaksa dia hanya dengan suaraNya saja, bahkan menghempaskan dia ke tanah dengan KuasaNya; dan supaya Dia membawa orang itu dengan paksa, yaitu seorang yang sedang mengganggu di tengah-tengah kegelapan dengan menjauh dari agama, untuk menginginkan terang hatinya, terlebih dahulu Dia memukul Paulus dengan kebutaan jasmani pada matanya. Kalau demikian kenapa Gereja tidak seharusnya memakai kekerasan untuk memaksa anak-anaknya yang hilang itu agar kembali? Tuhan Yesus sendiri sudah berkata: 'Pergilah ke jalan raya sampai ke lorong-lorong dan paksalah mereka untuk masuk.' Oleh karena itu jika kuasa yang sudah diterima oleh Gereja melalui ketetapan ilahi di dalam masanya, melalui karakter agama dan iman para raja, menjadi alat supaya mereka yang masih ada di jalan-jalan raya dan lorong-lorong - yaitu yang masih berada di dalam kelompok para bidat dan kaum perpecahan - dipaksa untuk masuk, kemudian biarlah mereka tidak didapati bersalah dengan dipaksa masuk."

Rasa haus akan darah tumbuh dengan cepat. Pokok yang palsu yang ada di Spanyol sekarang membujuk Kaisar Maximus supaya bergabung dalam melawan orang-orang percaya yang sejati yang memiliki Firman dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang menyertai mereka. Demikianlah sebagian pengikut Priskila dibawa ke Treves oleh

Uskup Ithacus (385). Dia menuduh mereka atas hal perbuatan sihir dan perbuatan-perbuatan yang asusila dan banyak dari mereka yang dieksekusi. Martin dari Tours dan Ambrosius dari Milan memprotes hal ini, dan memohon supaya penganiayaan tersebut dihentikan namun sia-sia. Ketika penganiayaan tersebut diperpanjang maka kedua orang uskup ini menolak untuk bersekutu dengan uskup Hydatus dan yang lainnya yang seperti dia. Aneh untuk dikatakan bahwa ternyata Sinode di Treves menyetujui pembunuhan-pembunuhan itu.

Mulai dari waktu itu, khususnya melalui Zaman-zaman Kegelapan, kita akan melihat bahwa anak-anak daging menganiaya dan membinasakan anak-anak Roh, walaupun keduanya mengklaim berasal dari Bapa yang sama, seperti kasus Ismael dan Ishak. Kegelapan secara rohani yang rusak menjadi makin mendalam dan terang Allah yang sejati akan memudar sampai tinggal sedikit saja mengeluarkan cahayanya meskipun lemah. Namun janji Allah akan tetap teguh, "Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya."

Sampai di sini saya belum mengemukakan tentang pokok tersebut di dalam sejarah yang saya janjikan untuk dibahas, yaitu adalah, percampuran keagamaan Nimrod dan kepercayaan Kristen. Anda akan ingat bahwa Attalus melarikan diri dari Babilon ke Pergamus dan mendirikan kerajaannya di luar jangkauan Kekaisaran Romawi. Ia berkembang selama bertahun-tahun, yang diasuh oleh ilah dunia ini. Sebuah pergantian imam raja-raja mengikuti Attalus sampai berkuasanya Attalus III ketika ada alasan-alasan yang hanya dapat diketahui di dalam kedaulatan Allah, maka dia menyerahkan kerajaan tersebut ke Roma. Julius Caesar waktu itu menerima kerajaan itu baik secara fisik dan rohani sebab dia menjadi Pontiffus Maximus dari keagamaan Babilonia dan oleh karenanya adalah imam - raja. Gelar ini dipakai terus oleh kaisar-kaisar yang berikutnya sampai tiba waktunya Maximus III menolaknya. Menurut buku sejarah tulisan Steven itu adalah pada waktu paus menerima kepemimpinan kaisar itu yang ditolak dan di zaman ini masih ada seorang pontiff di dunia, dan dia adalah benar-benar Pontiff Maximus. Dia memakai sebuah mahkota susun tiga dan tinggal di Roma. Dan di Wahyu 17 Allah tidak lagi menunjuk Pergamus sebagai takhta Setan juga Dia tidak mengatakan bahwa itu adalah tempat kediaman Setan. Tidak, ruangan takhta itu bukan lagi di Pergamus, tetapi itu adalah MISTERI Babilon. Itu bukan di Babilon tetapi di dalam MISTERI Babilon. Itu adalah di sebuah kota yang terletak di atas tujuh bukit. Kepalanya adalah antikris sebab dia sudah merampas kedudukan Kristus yang adalah satu-satunya pengantara dan hanya Dia saja yang dapat mengampuni dosa-dosa manusia. Ya, Pontiff Maximus ada bersama-sama dengan kita di zaman ini.

Ajaran Para Pengikut Nikolaus

Wahyu 2:15,

*"Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus yang Kubenci."*

Anda akan ingat bahwa saya sudah sampaikan di Zaman Efesus bahwa kata tersebut, Nikolaus, berasal dari dua kata Yunani: Nikao yang artinya mengalahkan, dan Lao yang artinya kaum awam. Nikolaus artinya, "mengalahkan kaum awam." Sekarang mengapa ini merupakan suatu hal yang mengerikan? Hal ini mengerikan karena Allah tidak pernah menempatkan gerejaNya ke dalam tangan suatu kepemimpinan yang dipilih yang bergerak dengan selalu berpikiran politik. Dia sudah menempatkan gerejaNya di dalam pemeliharaan orang-orang yang ditetapkan Allah, yang dipenuhi Roh, yang menghidupi Firman yang memimpin orang-orang dengan memberi mereka makan Firman. Dia tidak memisahkan jemaat ke dalam golongan-golongan supaya kaum awam dipimpin oleh sebuah keimamatan yang kudus. Memang benar bahwa kepemimpinan itu harus kudus, tetapi pasti demikian juga dengan seluruh jemaat. Lebih jauh lagi, tidak ada satu tempat pun di dalam Firman di mana para imam atau para pelayan atau yang sejenisnya menjadi pengantara antara Allah dan umat, juga tidak terdapat di mana pun di mana mereka dipisahkan di dalam penyembahan mereka kepada Tuhan. Allah ingin supaya semua orang mengasihi dan melayani Dia bersama-sama. Ajaran Nikolaus menghancurkan pandangan-pandangan tersebut dan sebagai gantinya memisahkan para pelayan dari jemaat dan menjadikan para pemimpin itu sebagai tuan yang berkuasa dan bukannya sebagai hamba-hamba.

Sekarang ajaran ini sebenarnya dimulai sebagai sebuah perbuatan di zaman yang pertama. Itu muncul di mana masalahnya terletak pada dua kata: 'para penatua'

(presbiter) dan 'para penilik' (bishop/uskup). Meskipun Alkitab menunjukkan bahwa terdapat beberapa penatua di tiap-tiap gereja, sebagian mulai (Ignatius termasuk di antara mereka) mengajarkan bahwa ide mengenai seorang bishop adalah salah seorang yang unggul atau penguasa dan mengontrol para penatua.

Sekarang kebenaran tentang hal itu adalah bahwa kata 'penatua' mengartikan siapa orangnya, sedangkan kata 'bishop' mengartikan jabatan dari orang yang sama itu. Penatua adalah orang itu. Bishop adalah jabatan dari orang tersebut. 'Penatua' sudah selalu dan akan selalu menunjuk benar-benar kepada urutan usia seseorang di dalam Tuhan. Dia adalah seorang penatua, bukan karena dia dipilih atau ditetapkan, dsb, tetapi karena dia LEBIH TUA. Dia lebih dewasa, terlatih, bukan seorang yang masih baru, dipercaya karena pengalaman dan sudah lama terbukti pengalaman Kristianinya.

Namun itu tidak demikian, para bishop itu tidak berpegang pada surat-surat Paulus, tetapi tepatnya mereka merujuk kepada tulisan-tulisan Paulus pada saat dia memanggil para penatua dari Efesus untuk pergi ke Miletus, di Kisah Para Rasul 20. Di ayat 17 catatan itu menyatakan, "penatua-penatua" disebutkan dan kemudian di ayat 28 mereka disebut para penilik (para bishop). Dan bishop-bishop ini, (tidak diragukan lagi bahwa mereka berpikiran politik dan menginginkan kekuasaan) bersikeras bahwa Paulus sudah memberikan pengertian itu bahwa 'para penilik' lebih daripada sekedar penatua di gereja lokal yang kapasitas jabatan yang dia miliki hanya berlaku di dalam gerejanya sendiri. Menurut mereka seorang bishop adalah seorang yang memiliki wewenang yang diberikan untuk membawahi banyak para penatua dari gereja lokal yang lain. Sebuah konsep yang sama sekali tidak Alkitabiah dan tidak sesuai sejarah, namun demikian seorang yang terkenal seperti Polikarpus justru condong kepada organisasi yang seperti itu.

Demikianlah, hal itu dimulai sebagai sebuah perbuatan di zaman yang pertama dan yang dijadikan sebagai sebuah ajaran yang sebenarnya dan demikian pula di zaman sekarang ini. Para bishop masih mengklaim berkuasa untuk mengendalikan orang-orang dan berurusan dengan mereka seperti yang mereka inginkan, menempatkan mereka ke mana saja mereka mau di dalam pelayanan. Hal ini menyangkali kepemimpinan Roh Kudus yang berkata, "Pisahkanlah bagiKu Paulus dan Barnabas, khususkan mereka untuk pekerjaan untuk mana Aku telah memanggil mereka." Ide tadi adalah anti Firman dan anti Kristus.

Matius 20:25-28,

*"Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: Kamu tahu bahwa raja-raja dari bangsa-bangsa Kafir memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar demikian di antara kamu.*

*Tetapi tidak demikian di antara kalian. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu hendaklah ia menjadi pelayanmu,*

*dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu;*

*sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi orang banyak."*

Matius 23:8-9,

*"Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya Satu Tuanmu, yaitu Kristus, dan kamu semua adalah saudara-saudara. Dan janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya Satu Bapamu yaitu Dia yang di surga."*

Supaya hal ini menjadi lebih jelas lagi, biarlah saya terangkan ajaran Nikolaus tersebut dengan cara begini.

Anda ingat bahwa di Wahyu 13:3 disebutkan,

*"Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membawa maut, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran lalu mengikuti binatang itu."*

Sekarang kita tahu bahwa kepala yang terluka itu ialah Kekaisaran Romawi kekafiran, kuasa perpolitikan dunia yang besar itu. Kepala ini bangkit kembali sebagai "Kekaisaran Katholik Roma secara rohani." Sekarang perhatikan hal ini dengan seksama. Apakah yang dilakukan oleh perpolitikan Romawi kekafiran itu yang mendasari keberhasilannya? Dia, "memecah-belah dan mengalahkan." Itulah benih Roma - memecah-belah dan mengalahkan. Gigi besinya mengoyak dan menelan. Barangsiapa yang dikoyakkan dan

ditelan olehnya tidak akan bangkit kembali seperti ketika dia menghancurkan kota Chartago dan meluluhlantakkannya. Benih besi yang sama itu tetap tinggal di dalam dirinya sewaktu dia bangkit sebagai gereja palsu, dan kebijakan yang dibuatnya tetap sama - memecah-belah dan mengalahkan. Itulah ajaran Nikolaus dan Allah membencinya.

Sekarang hal ini adalah sebuah fakta sejarah yang terkenal bahwa ketika kesalahan ini menyelusup ke dalam gereja itu, orang-orang mulai bersaing untuk menduduki jabatan bishop yang sebagai hasilnya kedudukan ini diberikan kepada orang-orang yang lebih berpendidikan dan secara materi kaya dan yang selalu berpikiran politik. Pengetahuan manusia dan program mulai mengambilalih dan mengambilalih hikmat Ilahi dan Roh Kudus tidak lagi mengontrol. Sungguh hal ini merupakan sebuah tragedi yang mengenaskan, sebab para bishop mulai menegakkan bahwa tidak lagi dipersyaratkan sebuah karakter Kristiani yang nyata untuk melayani baik Firman ataupun ritual-ritual di dalam gereja sebab unsur-unsur dan tata upacaranya itu yang diperhitungkan. Hal ini memperbolehkan orang-orang jahat (para penyesat) mengoyak-ngoyakkan kawanan itu.

Dengan dipegangnya doktrin buatan manusia mengenai pengangkatan para bishop ke sebuah posisi yang tidak menyesuaikan mereka dengan Alkitab, maka langkah berikutnya ialah keluarnya tingkatan gelar-gelar yang dibangun menjadi sebuah hirarki keagamaan; sebab dengan segera terdapat tingkatan para bishop/uskup agung yang membawahi para bishop/uskup dan kardinal-kardinal yang membawahi para bishop/uskup agung dan di zamannya Boniface III terdapat seorang paus yang membawahi semuanya, seorang Pontiff.

Jadi dengan diterapkannya ajaran Nikolaus dan bercampurnya Kekristenan dengan ajaran Babilonia maka hasilnya adalah seperti yang dilihat oleh Yehezkiel di pasal 8:10,

*"Lalu aku masuk dan melihat, sungguh segala gambar-gambar binatang melata dan binatang-binatang lain yang menjijikkan dan segala berhala kaum Israel terukir pada tembok sekelilingnya."*

Wahyu 18:2-3a,

*"Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung najis dan yang dibenci, karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya."*

Sekarang ajaran Nikolaus ini, peraturan ini yang ditegakkan di dalam gereja itu tidak mengenainya dengan baik bagi banyak orang sebab mereka dapat membaca surat-surat atau tulisan Firman yang ditulis oleh beberapa orang saleh. Jadi apa yang dilakukan oleh gereja? Ia mengucilkan para pengajar yang benar itu dan membakar gulungan-gulungan kitab itu. Mereka berkata, "Diperlukan pendidikan yang khusus untuk membaca dan mengerti Firman. Kenapa kok Petrus pun berkata bahwa banyak hal yang ditulis oleh Paulus sulit untuk dimengerti." Dengan dijauhkannya Firman itu dari umat, segera saja umat hanya mendengarkan apa yang harus dikatakan oleh imam, dan mengerjakan apa yang dia suruhkan kepada mereka. Mereka menyebut hal itu dari Allah dan FirmanNya yang kudus. Mereka mengambilalih pikiran dan hidup orang-orang dan menjadikan mereka sebagai pelayan-pelayan dari sebuah keimamatan yang lalim.

Sekarang jika anda ingin bukti bahwa Gereja Katholik menuntut pikiran dan hidup manusia, dengarkan saja maklumat dari Theodisius X ini. Maklumat Theodisius Yang Pertama.

Maklumat ini diterbitkan segera sesudah dia dibaptis oleh Gereja Roma Pertama itu. "Kami tiga kaisar menghendaki supaya para bawahan kami tetap setia pada agama yang diajarkan oleh Santo Petrus kepada orang-orang Roma, yang sudah dipelihara dengan setia oleh tradisi dan yang sekarang dianut oleh Pontiff, Damasus dari Roma dan Peter, bishop dari Alexandria, seorang dari Rasuli kekudusan menurut lembaga Kerasulan, dan ajaran Injil; marilah kita percaya kepada satu Keallahan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dari keagungan yang sederajat di dalam Trinitas Yang Kudus. Kami perintahkan supaya para penganut iman yang setia ini disebut orang Kristen Katholik; kami mencap semua pengikut yang bodoh dari agama-agama lain dengan sebutan yang buruk sebagai para bidat, dan melarang kumpulan-kumpulan mereka memakai nama gereja. Di samping penghukuman dari pengadilan ilahi, mereka harus menerima hukuman berat yang adalah wewenang kami, yang dituntun oleh hikmat surgawi yang memang pantas

mereka pikul . . ."

Lima belas undang-undang penghukuman dikeluarkan oleh kaisar ini dalam beberapa tahun mencabut semua hak kaum evangelis untuk menjalankan keagamaan mereka, termasuk mereka yang berasal dari semua pegawai-pegawai sipil, dan mengancam mereka dengan denda, penyitaan, pembuangan dan bahkan dalam beberapa kasus, kematian.

Anda tahu apa itu? Kita dipimpin dengan cara itu di zaman ini.

Gereja Katholik Roma menyebut dirinya Ibu gereja. Ia menyebut dirinya sebagai yang pertama atau gereja yang mula-mula. Hal itu mutlak benar. Dia adalah Gereja Roma Yang Pertama yang mula-mula yang murtad dan masuk ke dalam dosa. Dia adalah yang pertama yang diorganisasikan. Di dalam dirinya terdapat perbuatan-perbuatan itu dan yang kemudian menjadi ajaran Nikolaus. Tidak ada seorang pun yang akan menyangkal bahwa dia adalah seorang ibu. Dia adalah seorang ibu dan sudah melahirkan putri-putri. Nah, seorang anak perempuan berasal dari seorang wanita. Seorang wanita yang memakai jubah merah tua duduk di atas tujuh bukit Roma. Dia adalah seorang pelacur dan sudah melahirkan putri-putri. Putri-putri itu adalah gereja-gereja Protestan yang keluar dari dirinya dan kemudian masuk lagi ke organisasi dan ajaran Nikolaus. Ibu dari putri ini - gereja-gereja ini disebut seorang sundal. Itu adalah seorang wanita yang tidak setia kepada janji-janji nikahnya. Dia dinikahkan kepada Allah dan kemudian pergi berzinah dengan iblis dan di dalam perzinahan-perzinahannya itu dia sudah melahirkan putri-putri yang serupa dengan dirinya. Kombinasi ibu dan putri ini adalah anti-Firman, anti-Roh dan tentunya anti-Kristus. Ya, ANTIKRIS.

Sekarang sebelum saya terlalu jauh saya ingin menyebutkan bahwa para bishop yang mula-mula ini berpikir bahwa mereka berada di atas Firman. Mereka memberitahu jemaat bahwa mereka dapat mengampuni dosa-dosa umat atas pengakuan dosa-dosa itu. Hal itu tidak pernah merupakan kebenaran. Mereka mulai membaptis bayi-bayi pada abad kedua. Mereka benar-benar mempraktekkan baptisan regenerasi. Tidaklah mengherankan bahwa di zaman sekarang ini orang-orang menjadi bingung. Jika dulu saja mereka sudah bingung, masih begitu dekat dengan Pentakosta, apalagi sekarang ini mereka berada di dalam kondisi yang paling menyedihkan, yang kira-kira sudah 2000 tahun menjauh dari kebenaran yang mula-mula.

Oh, Gereja Allah, hanya ada satu pengharapan. Kembalilah ke Firman dan tinggal denganNya.

## Ajaran Bileam

Wahyu 2:14,

*"Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau, sebab di antaramu ada beberapa orang yang berpegang pada ajaran Bileam, yang memberi nasehat kepada Balak untuk menyesatkan anak-anak Israel, untuk makan hal-hal yang dipersembahkan kepada berhala-berhala dan berbuat zinah."*

Sekarang anda tidak bisa begitu saja menempatkan ajaran Nikolaus di dalam gereja dan kemudian ajaran yang lain ini tidak masuk juga. Anda lihat, jika anda menyingkirkan Firman Allah dan gerakan Roh Kudus sebagai yang utama dari penyembahan (mereka yang menyembah Aku harus menyembah Aku di dalam Roh dan di dalam kebenaran) maka anda pasti akan memberikan kepada jemaat suatu bentuk penyembahan yang lain sebagai sebuah pengganti, dan penggantian berarti ajaran Bileam.

Kalau kita mau memahami apakah ajaran Bileam ini di dalam gereja Perjanjian Baru, maka sebaiknya kita melihat kembali hal itu di gereja Perjanjian Lama dan menerapkannya ke zaman gereja yang ketiga ini dan kemudian membawanya ke zaman sekarang ini.

Kisah itu terdapat di Bilangan pasal 22 sampai 25. Sekarang kita tahu bahwa Israel adalah umat pilihan Allah. Mereka adalah orang-orang Pentakosta di zaman mereka. Mereka sudah menerima perlindungan di bawah darah, mereka semua sudah dibaptis di Laut Merah dan mereka keluar dari air dengan menyanyi di dalam Roh dan menari di bawah energi Roh Kudus, sementara Miriam, nabiah itu, memainkan rebananya. Baiklah, sesudah beberapa waktu mereka mengadakan perjalanan, sampailah anak-anak Israel ini ke Moab. Anda ingat siapakah Moab. Dia adalah anak Lot yang dilahirkan dari salah seorang dari putrinya Lot sendiri, dan pada gilirannya Lot adalah kemenakan

Abraham, jadi Israel dan Moab masih famili. Saya ingin anda melihat hal itu. Orang-orang Moab tahu kebenaran, apakah mereka menghidupinya atau tidak.

Jadi sampailah Israel di perbatasan Moab dan mengirimkan utusan-utusan kepada raja dengan berkata, "Kita ini adalah saudara. Ijinkanlah kami melewati negerimu. Kalau orang-orang kami atau ternak kami makan atau minum apa pun, maka kami akan dengan senang hati membayarnya." Akan tetapi Raja Balak menjadi sangat bergairah. Sang pemimpin dari kumpulan Nikolaus itu sudah hendak tidak membolehkan gereja itu lewat yang disertai dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan bermacam-macam pernyataan Roh Kudus, dengan wajah mereka yang berseri-seri karena kemuliaan Allah. Hal itu terlalu beresiko, sebab dia akan kehilangan sebagian jemaatnya. Jadi Balak menolak untuk membiarkan Israel lewat. Pada kenyataannya, ketakutan dia terhadap mereka begitu besar, sehingga dia pergi menemui seorang nabi sewaan yang disebut Bileam dan meminta kepadanya untuk mengantarai antara dia dan Allah dan memohon supaya Yang Mahakuasa mengutuk Israel, dan membuat mereka tidak berdaya. Dan Bileam, yang memang berhasrat untuk ambil bagian di dalam urusan-urusan politik dan menjadi manusia besar, dengan sangat senang hati dia menyanggupinya. Tetapi melihat bahwa dia harus menghampiri, dan menerima suara dari Allah untuk bisa mengutuk umat itu sebagaimana dia tidak dapat melakukannya dari dirinya sendiri, dia pergi untuk bertanya kepada Tuhan apakah dia diberi ijin olehNya untuk pergi. Sekarang bukankah hal itu sama dengan kaum Nikolaus yang ada bersama dengan kita di zaman sekarang ini? Mereka mengutuk setiap orang yang tidak mau mengikuti cara mereka.

Sewaktu Bileam meminta ijin kepada Allah untuk pergi, Allah menolak dia. Wah itu menyakitkan! Tetapi Balak bersikeras, menjanjikan upah dan kehormatan yang lebih besar lagi kepadanya. Jadi Bileam kembali menghadap Allah. Seharusnya satu kali jawaban dari Allah sudah cukup. Tetapi itu tidak cukup bagi kemauan Bileam sendiri. Ketika Allah melihat penyelewengan dirinya, Dia menyuruh supaya Bileam bangun dan pergi. Dengan cepat dia menaruh pelana ke atas keledainya dan pergilah dia. Seharusnya dia sudah menyadari bahwa hal ini adalah benar-benar seijinnya Allah dan dia tidak akan mampu untuk mengutuk mereka biarpun 20 kali ia pergi dan 20 kali pula ia mencoba. Sungguh orang-orang di zaman ini seperti Bileam! Mereka percaya akan tiga Allah, dibaptis di dalam tiga sebutan sebagai gantinya NAMA itu, namun demikian Allah mau mengirimkan Roh ke atas mereka seperti yang Dia perbuat kepada Bileam, dan mereka akan terus percaya bahwa mereka adalah sungguh benar, dan di sinilah mereka ini benar-benar para pengikut Bileam. Nah, ajaran Bileam itu. Terus saja lakukan. Lakukan saja menurut cara anda. Mereka berkata, "Yah, Allah sudah memberkati kami. Itu pasti benar." Saya tahu Dia sudah memberkati anda. Saya tidak menyangkal hal itu. Tapi itu adalah jalan yang sama yang ditempuh oleh Bileam demikianlah organisasi. Itu melanggar Firman Allah. Itu adalah pengajaran yang palsu.

Jadi dengan liarnya Bileam melintasi jalan itu sampai seorang malaikat dari Allah berdiri menghalangi jalannya. Tetapi nabi itu (bishop, kardinal, ketua umum, presiden dan penilik umum) sangat dibutakan terhadap hal-hal yang Rohaniah oleh pemikiran tentang kehormatan dan kemuliaan dan uang sehingga dia tidak dapat melihat malaikat itu berdiri dengan pedang terhunus. Di situlah dia berdiri untuk menghalangi nabi yang gila itu. Si keledai kecil itu melihat malaikat itu dan melangkah maju mundur sampai akhirnya keledai itu menjepitkan kaki Bileam ke sisi dinding batu itu. Keledai itu berhenti dan tidak mau berjalan terus. Bileam tidak bisa jalan. Lalu dia melompat turun dan mulai memukulinya. Kemudian keledai itu mulai berbicara kepada Bileam. Allah membiarkan keledai itu berbicara dengan sebuah bahasa. Keledai itu bukan sebuah persilangan; ia adalah benih yang asli. Ia berbicara kepada nabi yang dibutakan itu, "Bukankah aku keledaimu dan bukankah aku sudah memikul engkau dengan setia?" Bileam menjawab, "Ya, ya, memang engkau adalah keledaiku dan engkau sudah setia membawa diriku sampai sekarang ini; dan kalau aku tidak bisa membuatmu berjalan, maka aku akan membunuhmu . . . Wah! Apa-apaan ini, berbicara kepada seekor keledai? Menggelikan, aku pikir aku mendengar keledai itu berbicara dan aku sedang menjawabnya."

Allah selalu berbicara dengan sebuah bahasa. Dia berbicara di pestanya Belsyazar dan kemudian di Pentakosta. Dia sedang melakukannya lagi di zaman ini. Itu adalah sebuah peringatan tentang penghakiman yang akan segera datang.

Lalu malaikat itu ditampakkan sehingga dapat dilihat oleh Bileam. Dia memberitahu Bileam bahwa kalau bukan karena keledai itu maka dia sudah mati saat ini juga sebab

mencobai Allah. Tetapi ketika Bileam berjanji untuk pulang kembali, dia diutus dengan peringatan bahwa dia hanya mengatakan apa yang diberikan Allah kepadanya.

Jadi Bileam pergi dan mendirikan tujuh mezbah untuk persembahan korban binatang-binatang yang tidak najis. Dia menyembelih seekor domba jantan yang melambangkan kedatangan Mesias. Dia tahu apa yang harus dilakukan untuk menghampiri Allah. Dia mempunyai mekanik yang benar; tetapi tidak mempunyai dinamiknya; sama seperti sekarang ini. Tidak bisakah kalian melihatnya hai pengikut Nikolaus? Di lembah itulah Israel sedang mempersembahkan korban yang sama, melakukan hal-hal yang sama, tetapi hanya satu yang mempunyai tanda-tanda yang menyertai. Hanya satu yang memiliki Allah ada di tengah-tengah mereka. Sistim tidak akan membawa anda ke mana-mana. Itu tidak dapat mengambilalih manifestasi Roh. Itulah dulu yang terjadi di Nicea. Mereka menempatkan ajaran Bileam, bukan ajaran Allah. Dan mereka tersandung; yah, mereka jatuh. Mereka menjadi orang-orang yang mati.

Sesudah korban persembahan itu dibuat, Bileam bersiap-siap untuk bernubuat. Tetapi Allah mengikat lidahnya dan dia tidak dapat mengutuk mereka. Dia justru memberkati mereka.

Balak sangat marah, tetapi tidak ada yang dapat diperbuat Bileam atas nubuatan tersebut. Itu sudah diucapkan oleh Roh Kudus. Jadi Balak menyuruh Bileam untuk turun ke bawah, ke lembah itu, dan memandang mereka dari bagian punggung mereka untuk melihat apakah tidak ada kemungkinan dengan cara yang lain untuk dapat mengutuk mereka. Taktik-taktik yang dipakai oleh Balak adalah taktik-taktik yang sama yang dipakai oleh mereka di zaman ini. Denominasi-denominasi yang besar memandang rendah kepada kelompok-kelompok kecil, dan apa saja yang mereka temukan di antara mereka untuk dijadikan sebuah skandal maka hal itu dibeberkan keluar dan digembar-gemborkan. Jika orang-orang modern itu hidup di dalam dosa, tidak ada seorang pun yang berkata-kata tentang hal itu; tetapi coba kalau salah seorang dari orang pilihan sedang ada kesulitan maka setiap surat kabar akan memberitakannya ke seluruh negeri. Ya, Israel memiliki sisi-sisi bagian belakang (daging). Mereka memang memiliki sisi yang tidak patut dipuji, tetapi sekalipun mereka tidak sempurna, oleh maksud Allah yang melalui pilihan, oleh kasih karunia dan bukan oleh perbuatan-perbuatan, MEREKA MEMILIKI TIANG AWAN DI SIANG HARI DAN TIANG API PADA MALAM HARI, MEREKA MEMILIKI BATU KARANG YANG TERBELAH, ULAR TEMBAGA DAN TANDA-TANDA DAN KEAJAIBAN-KEAJAIBAN. Mereka dibuktikan—bukan di dalam diri mereka sendiri, melainkan di dalam Allah.

Allah tidak menaruh hormat kepada para pengikut Nikolaus itu dengan gelar-gelar mereka seperti PHD, LLD, dan D.D. dan dengan semua organisasi mereka yang bagus dan orang-orang yang terbaik sehingga manusia dapat menyombongkan diri; tetapi Allah menaruh hormat kepada Israel sebab mereka memiliki Firman yang dibuktikan di antara mereka. Memang Israel tidak terlihat terlalu mengkilap, karena baru saja keluar dari Mesir dengan sebuah penerbangan yang tergesa-gesa, tetapi bagaimanapun juga ia adalah umat yang diberkati. Yang ia ketahui selama lebih dari 300 tahun hanyalah menggembalakan ternak, menjaga ladang dan hidup dalam perbudakan di bawah ketakutan yang sangat terhadap orang-orang Mesir. Tetapi mereka sudah bebas sekarang. Mereka adalah umat yang diberkati melalui kedaulatan Allah. Tentunya Moab memandang rendah mereka. Semua bangsa-bangsa yang lain juga berbuat demikian. Organisasi-organisasi selalu memandang rendah kepada yang tidak berorganisasi dan juga bertekad untuk membawa mereka masuk ke organisasi atau membinasakan mereka jika mereka tidak mau masuk.

Sekarang seseorang akan bertanya kepada saya, "Saudara Branham, apa yang membuat anda berpikir bahwa Moab diorganisasikan sementara Israel tidak? Darimana anda mendapatkan ide itu?" Saya mendapatkannya tepat di dalam Alkitab ini. Semuanya ini dilambangkan di sini. Segala sesuatu yang tertulis di Perjanjian Lama adalah di dalam bentuk cerita yang ditulis sebagai peringatan untuk kita supaya kita dapat belajar darinya.

Itu tepat ada di sini di Bilangan 23:9,

*"Sebab dari puncak gunung-gunung berbatu aku melihat mereka, dan dari bukit-bukit aku memandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang diam TERSENDIRI dan tidak mau DIHITUNG DI ANTARA BANGSA-BANGSA."*

Inilah dia. Allah memandang dari atas gunung-gunung berbatu, bukan dari lembah Dia

memandang mereka untuk mencari-cari keburukan mereka dan menghukum mereka. Allah memandang mereka dengan cara yang Dia inginkan dalam melihat mereka - dari ketinggian kasih dan rahmat. Mereka tinggal SENDIRIAN dan tidak diorganisasikan. Mereka tidak mempunyai seorang raja. Mereka memiliki seorang nabi, dan nabi itu memiliki Allah di dalam dirinya oleh Roh; dan Firman datang kepada nabi dan Firman itu disampaikan kepada umat. Mereka bukan anggota PBB. Mereka bukan anggota Dewan Gereja-gereja Sedunia, bukan anggota Baptis, Presbiterian, Sidang Allah ataupun kelompok-kelompok yang lain. Mereka tidak butuh menjadi anggota siapa pun juga. Mereka digabungkan kepada Allah. Mereka tidak butuh nasehat dari dewan mana pun - mereka memiliki "Demikianlah firman Tuhan" di tengah-tengah mereka. Haleluya!

Sekarang meskipun pada kenyataannya Bileam tahu cara yang benar untuk menghampiri Allah dan dapat menghasilkan sebuah pewahyuan dari Tuhan dengan memakai sebuah perlengkapan kuasa yang khusus, tetap saja dia bishop di dalam kelompok yang palsu itu. Sebab apa yang dia lakukan sekarang untuk menyenangkan Balak? Dia merumuskan sebuah rencana di mana Allah akan dipaksa untuk berurusan dengan Israel di dalam kematian. Sama seperti Setan yang tahu bahwa dia dapat memperdaya Hawa (menyebabkan dia jatuh ke dalam dosa kedagingan) sehingga menyebabkan Allah menjatuhkan hukuman kematian untuk menentang dosa, jadi Bileam tahu bahwa jika dia dapat membawa Israel ke dalam dosa, Allah pasti akan berurusan dengan Israel di dalam kematian. Jadi dia merencanakan sebuah jalan untuk dapat membawa mereka datang dan bergabung di dalam dosa. Dia menyebarkan undangan-undangan supaya datang ke perayaan di Baal-Peor (mari datanglah dan menyembah bersama kami). Nah Israel, tidak diragukan, sudah melihat perayaan-perayaannya orang-orang Mesir jadi mereka tidak merasa bersalah kalau mereka datang dan sekedar melihat-lihat dan barangkali makan bersama-sama dengan orang-orang itu. (Apa salahnya dengan persekutuan? Kita kan seharusnya mengasihi mereka, kalau tidak, bagaimana kita dapat memenangkan mereka?) Persahabatan tidak akan pernah menyakiti siapa pun — atau demikianlah pemikiran mereka. Tetapi ketika wanita-wanita Moab yang seksi itu mulai menari dan menanggalkan pakaian mereka sementara mereka terus berputar-putar mengikuti irama musik rock and roll dan twist, berahi bangkit di dalam diri orang-orang Israel dan mereka terseret ke dalam percabulan dan Allah di dalam murkaNya membunuh empat puluh dua ribu orang dari antara mereka.

Dan itulah yang dilakukan oleh Konstantin dan para penerusnya di Nicea dan sesudah Nicea. Mereka mengundang umat Allah ke pertemuan itu. Dan ketika gereja duduk untuk makan, dan bangkit untuk bermain (mengambil bagian dalam sistim gereja, upacara-upacara, dan perayaan-perayaan berhala yang diberi nama menurut ritual-ritual Kristen) ia terjebak; ia sudah berbuat zinah. Dan Allah pergi.

Ketika seseorang berpaling dari Firman Allah dan bergabung kepada sebuah gereja sebagai gantinya menerima Roh Kudus, maka orang tersebut mati. Mati! Begitulah keadaan orang tersebut. Jangan bergabung dengan sebuah gereja. Jangan masuk ke organisasi dan mengambil bagian dengan kredo-kredo dan tradisi atau apa saja yang menggantikan Firman dan Roh atau anda mati. Semuanya berakhir. Anda mati. Terpisah selamanya dari Allah!

Itulah yang sudah terjadi di setiap zaman. Allah membebaskan umat itu. Mereka keluar oleh darah, dikuduskan oleh Firman, berjalan melalui baptisan air dan dipenuhi dengan Roh; tetapi sesudah beberapa waktu kemudian kasih yang semula itu menjadi dingin dan seseorang mendapatkan ide itu bahwa mereka seharusnya berorganisasi untuk menjaga diri mereka dan membuat sebuah nama bagi diri mereka sendiri, dan mereka mengorganisasikan diri mereka tepat di angkatan yang kedua dan bahkan kira-kira sebelum itu. Mereka tidak lagi memiliki Roh Allah, selain suatu bentuk penyembahan. Mereka mati. Mereka sudah menyilangkan diri mereka dengan kredo dan sistim dan tidak ada lagi kehidupan di dalam diri mereka.

Jadi Bileam membawa Israel untuk melakukan perzinahan. Apakah anda tahu bahwa perzinahan secara fisik adalah roh yang sama yang juga terdapat di dalam agama yang diorganisasikan? Saya katakan bahwa roh perzinahan adalah roh organisasi. Dan semua pezinah akan mendapatkan tempat mereka di dalam lautan api. Itulah yang Allah pikirkan tentang organisasi. Benar, tuan, pelacur itu dan putri-putrinya akan berada di dalam lautan api.

Denominasi-denominasi bukan berasal dari Allah. Mereka tidak pernah dan tidak akan pernah berasal dari Allah. Itu adalah suatu roh yang salah yang memisahkan umat Allah

ke dalam hirarki dan kaum awam; dan oleh karenanya, itu adalah roh yang salah yang memisahkan umat dari antara umat. Itulah yang dilakukan organisasi dan denominasi-denominasi. Dengan mengorganisasikan mereka memisahkan diri mereka dari Firman Allah, dan membawa mereka masuk ke dalam percabulan secara rohani.

Sekarang perhatikan bahwa Konstantin memberikan perayaan-perayaan yang khusus kepada orang-orang itu. Itu adalah perayaan-perayaan berhala kuno dengan nama-nama baru yang diambil dari gereja, atau dalam beberapa kasus, ritual-ritual Kristen diambil dan disalahgunakan di dalam upacara-upacara penyembahan berhala. Dia mengambil penyembahan kepada dewa matahari dan menggantinya menjadi penyembahan kepada Anak Allah. Sebagai gantinya merayakan pada tanggal 21 Desember, di mana mereka dulu memperingati perayaan itu kepada dewa matahari, mereka menaruhnya ke tanggal 25 Desember dan menamainya hari kelahiran Anak Allah. Tetapi kita tahu bahwa Dia lahir pada bulan April ketika kehidupan muncul, bukan bulan Desember. Dan mereka melakukan perayaan itu bagi Astarte dan menamakannya perayaan Easter di mana orang Kristen semestinya merayakan kematian dan kebangkitan Tuhan. Sebenarnya itu adalah sebuah perayaan penyembahan berhala kepada Astarte.

Mereka menaruh altar-altar di gereja. Mereka menaruh patung-patung. Mereka memberikan kepada jemaat apa yang mereka sebut pengakuan iman rasuli, meskipun anda tidak dapat menemukannya di dalam Alkitab. Mereka mengajarkan kepada jemaat penyembahan kepada nenek moyang dan dengan demikian menjadikan Gereja Katholik Roma sebagai gereja okultisme terbesar di seluruh dunia. Setiap burung najis bertengger di dalam sangkar itu. Dan anda mendapati Protestan dengan organisasi-organisasi mereka melakukan hal yang sama.

Mereka memakan makanan-makanan yang dipersembahkan kepada berhala- berhala. Saya tidak mengatakan bahwa yang dimaksudkan ini adalah benar-benar secara fisik memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala-berhala. Sebab meskipun dulu Konsili Yerusalem sudah berbicara menentang hal yang seperti itu, Paulus tidak menekankan banyak terhadap hal itu sebagaimana dia mengatakan bahwa berhala-berhala adalah tidak berarti. Itu hanyalah soal hati nurani kecuali kalau itu melukai perasaan seorang saudara yang lebih lemah maka itu yang tidak diperbolehkan. Lebih jauh lagi, Pewahyuan ini ada hubungannya dengan orang-orang dari bangsa-bangsa Kafir dan bukan orang-orang Yahudi sebagaimana mereka ini adalah gereja-gereja bangsa Kafir. Saya melihat hal ini di dalam terang yang sama sebagaimana saya melihat di dalam perkataan-perkataan dari Tuhan sendiri, "Jikalau kamu tidak makan dagingKu dan minum darahKu maka kamu tidak mempunyai hidup yang kekal di dalam dirimu. Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah." Anda dapat melihat bahwa makan sebenarnya adalah mengambil bagian dalam sebuah pengertian rohani.

Jadi sewaktu orang-orang ini menundukkan diri kepada patung-patung itu, menyalakan lilin-lilin, memakai hari-hari suci penyembahan berhala, mengaku dosa-dosa mereka kepada manusia (semua itu adalah milik keagamaan iblis), mereka mengambil bagian dengan iblis dan bukan dari Tuhan. Mereka berada di dalam penyembahan berhala, apakah mereka mengakuinya atau tidak. Mereka bisa saja mengatakan apa saja yang mereka mau bahwa altar-altar dan pedupaan itu hanyalah untuk mengingatkan mereka akan doa-doa Tuhan atau apa pun artinya yang menurut mereka; dan mereka bisa mengatakan bahwa ketika mereka berdoa di hadapan patung itu, itu adalah demi penekanannya; dan bahwa ketika mereka mengaku di hadapan imam, itu adalah sebenarnya kepada Tuhan di mana mereka melakukannya dengan sepenuh hati mereka, dan ketika mereka meminta imam itu mengampuni mereka, itu adalah bahwa dia sedang melakukannya di dalam Nama Tuhan; mereka dapat mengatakan apa saja yang mereka ingin katakan namun mereka sedang mengambil bagian di dalam Babilonia yang terkenal itu, agama Setan dan sudah menggabungkan diri mereka kepada berhala-berhala dan melakukan perzinahan rohani, yang berarti kematian. Mereka mati.

Jadi gereja dan negara dinikahkan. Gereja bergabung dengan berhala-berhala. Dengan kekuasaan negara berada di belakang mereka, maka mereka merasa bahwa sekarang, "Kerajaan sudah datang dan kehendak Allah sudah dijalankan ke atas bumi." Tidak mengherankan kalau Gereja Roma Katholik tidak menantikan kedatangan kembali Tuhan Yesus. Mereka bukan orang-orang yang menantikan kerajaan seribu

tahun/milenium. Mereka sudah memiliki milenium mereka tepat di sini. Paus sedang memerintah sekarang ini dan Allah sedang memerintah di dalam dia. Jadi ketika Dia datang menurut mereka, maka itu adalah ketika bumi dan langit yang baru dipersiapkan. Tetapi mereka keliru. Paus adalah kepala dari gereja yang palsu, dan akan ada milenium, tetapi ketika nanti itu berlangsung dia tidak akan ikut di dalamnya. Dia akan berada di tempat yang lain.

Peringatan

Wahyu 2:16,

*"Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang di mulutKu ini."*

Apa lagi yang bisa Dia katakan? Dapatkah Allah memaafkan dosa mereka yang sudah memakai NamaNya di dalam kesia-siaan? Hanya ada satu cara untuk menerima kasih karunia pada saat di dalam dosa, BERTOBAT. Mengakui bahwa anda bersalah. Datang kepada Tuhan untuk pengampunan dan untuk Roh Allah. Ini adalah perintah dari Allah. Tidak taat berarti kematian, sebab Dia berkata, "Aku akan memerangi engkau dengan pedang di mulutKu ini." Binatang itu memerangi orang-orang kudus, tetapi Allah akan memerangi binatang itu. Mereka yang melawan Firman maka suatu hari nanti Firman akan memerangi mereka. Ini adalah suatu hal yang serius dengan mengurangi ataupun menambah Firman Allah. Bagi mereka yang mengubahnya, dan melakukan itu untuk disesuaikan dengan diri mereka, apakah yang akan menjadi kesudahan mereka kalau bukan kematian dan kebinasaan? Tetapi kasih karunia Allah masih berseru, "Bertobatlah." Oh, betapa manisnya pemikiran-pemikiran tentang pertobatan itu. Tidak ada apa pun yang saya bawa di tangan saya, selain kepada salibMu saja saya melekat. Saya bawa kesedihan saya. Saya bertobat sebagaimana saya adanya, dan apa yang sudah saya lakukan. Sekarang ini adalah darah, yang tidak lain darah Yesus. Apakah itu nantinya? Pertobatan, atau pedang kematian? Itu terserah kepada anda.

UPAH

Wahyu 2:17,

*"Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat. Kepada dia yang menang maka Aku akan memberinya makan manna yang tersembunyi, dan Aku akan memberinya sebuah batu putih, dan di dalam batu putih tersebut tertulis sebuah nama yang baru, yang tidak seorang pun manusia mengetahuinya selain hanya dia yang menerimanya."*

Tiap pesan kepada tiap gereja memegang suatu perangsang/insentif untuk orang percaya, mendorong dia untuk menjadi seorang pemenang dan oleh karenanya mendapat upah dari Tuhan. Di zaman ini Roh sedang menjanjikan manna yang tersembunyi dan sebuah nama yang baru yang tertulis di dalam sebuah batu putih.

Nah karena tiap-tiap pesan ini ditujukan kepada "malaikat"—(manusia utusan) sebuah tanggung jawab yang sangat besar juga suatu keistimewaan yang mengagumkan ada pada diri orang tersebut. Kepada orang-orang ini Allah membuat janji-janji yang khusus, seperti pada perkara kedua belas rasul yang duduk di atas kedua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Maka, ingat bahwa Paulus diberikan sebuah janji yang spesial: yang mempersembahkan umat mempelai wanita di zamannya kepada Yesus,

II Korintus 11:2,

*"Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu Ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu suami untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus."*

Jadi demikianlah nantinya dengan setiap utusan yang sudah setia kepada Firman di masanya dan zamannya. Demikianlah juga nantinya di akhir zaman ini. Akan merupakan upah yang sama yang spesial yang dulu diberikan kepada Paulus. Saya rasa sebagian besar dari anda ingat bahwa saya pernah selalu mengatakan kalau saya takut mati ketika saya harus bertemu Tuhan dan Dia tidak berkenan kepada saya karena saya seringkali melalaikan Dia. Baiklah, saya merenungkan tentang hal itu pada suatu pagi ketika saya berbaring di tempat tidur dan tiba-tiba saya diangkat ke dalam suatu penglihatan yang aneh. Saya katakan itu aneh sebab saya sudah mengalami beribu-ribu penglihatan namun tidak pernah sekalipun saya terlihat meninggalkan tubuh saya.

Tetapi di situ saya diangkat; dan saya menoleh ke belakang untuk melihat isteri saya, dan saya melihat tubuh saya sedang terbaring di situ di samping dia. Kemudian saya mendapati diri saya berada di tempat yang paling indah yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Itu adalah sebuah firdaus. Saya melihat kumpulan orang-orang yang paling cantik dan yang paling berbahagia yang pernah saya lihat. Mereka semua terlihat begitu muda - sekitar berumur 18 sampai 21 tahun. Rambut mereka tidak ada yang ubanan ataupun wajah yang berkerut ataupun yang jelek di antara mereka. Wanita-wanita muda itu semuanya mempunyai rambut yang panjangnya sampai ke pinggang mereka dan para pria mudanya begitu tampan dan kuat. Oh, betapa mereka menyambut saya. Mereka memeluk saya dan memanggil saya saudara mereka yang terkasih, dan terus berkata kepada saya bahwa betapa senangnya mereka melihat saya. Sewaktu saya bertanya-tanya siapakah orang-orang itu, seorang yang berada di samping saya berkata kepada saya. "Mereka adalah orang-orangmu."

Saya sangat terkejut dan saya bertanya, "Apakah mereka semua ini keluarga Branham?"

Dia berkata, "Bukan, mereka adalah orang-orangmu yang sudah bertobat." Kemudian dia menunjuk ke seorang wanita dan berkata, "Lihat wanita muda itu yang kamu kagumi beberapa saat yang lalu. Dia berumur 90 tahun ketika kamu memenangkan dia bagi Tuhan."

Saya berkata, "Oh astaga, inilah yang dulu saya takutkan."

Orang itu berkata, "Kami sedang beristirahat di sini sementara menantikan kedatangan Tuhan."

Jawab saya, "Saya ingin melihat Dia."

Dia berkata, "Kamu belum bisa melihat Dia; tetapi Dia akan segera datang, dan ketika Dia datang Dia akan mendatangimu lebih dulu, dan kamu akan dihakimi menurut Injil yang sudah kamu khotbahkan, dan kami akan merupakan orang-orangmu."

Saya berkata, "Apakah yang anda maksudkan bahwa saya bertanggung jawab atas semua orang-orang ini?"

Dia berkata, "Setiap orang. Kamu dilahirkan sebagai seorang pemimpin."

Saya bertanya kepadanya, "Apakah setiap orang akan bertanggung jawab? Bagaimana dengan Rasul Paulus?"

Dia menjawab saya, "Dia akan bertanggung jawab bagi zamannya."

"Baiklah," Saya berkata, "Saya sudah memberitakan Injil yang sama yang diberitakan oleh Paulus." Dan orang banyak itu berseru, "Kami bersandar pada hal itu."

Ya, saya dapat melihat bahwa Allah akan memberikan suatu upah yang spesial kepada utusan-utusannya yang sudah dengan setia melaksanakan tanggungjawab yang sudah Dia taruh ke pundak mereka. Jika mereka sudah menerima pewahyuan Firman bagi zaman tersebut dan dengan setia memberitakan di zaman mereka, dan menghidupi apa yang sudah mereka khotbahkan, mereka akan menerima upah yang besar.

Sekarang dengan pemikiran ini ada di dalam pikiran kita, lihat ayat itu lagi. "Aku akan memberikan kepadanya manna yang tersembunyi." Kita semua tahu bahwa manna adalah makanan malaikat; itulah yang dijatuhkan Allah ke atas rumput bagi Israel di saat pengembaraan mereka. Itu adalah makanan yang sempurna. Itu menakjubkan karena pil makanan kecil itu memelihara mereka di dalam kesehatan yang sempurna. Tidak seorang pun yang sakit. Itulah semua yang mereka butuhkan. Ketika tabut itu sudah selesai dibuat mereka menaruh sebagian dari manna itu ke dalamnya. Kemudian tabut itu ditaruh di belakang tirai dan hanya imam besar yang berani mendekatinya dan kemudian dia harus memiliki darah persembahan korban. Roti dari surga, yang disimbolkan dengan manna, suatu hari kemudian turun dari surga dan menjadi Kehidupan bagi semua orang yang percaya kepadaNya. Dia berkata, "Akulah roti kehidupan. Akulah roti hidup yang turun dari surga, siapa saja yang makan roti ini maka dia akan hidup untuk selamanya." Ketika Dia pergi Dia meninggalkan FirmanNya kepada kita, "Manusia tidak hidup dari roti saja melainkan dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah."

FirmanNya adalah roti. Itu adalah manna yang sempurna, di mana, jika seorang hidup olehNya, dia tidak akan pernah mati. Tetapi tepat sesudah kematian bapa-bapa itu, terlihat bahwa tidak seorang pun yang mengetahui kebenaran ini dengan tepat dan dalam waktu yang singkat manna ini terlihat sudah menjadi manna yang tersembunyi

bagi orang-orang. Tetapi di setiap zaman Allah mulai memberikan kembali dengan pewahyuan yang dulunya tersembunyi hingga di akhir zaman ini menurut Wahyu 10:7, seorang nabi akan datang dan menyingkapkan semua misteri dan kemudian Tuhan akan datang. Sekarang di setiap zaman, saya katakan, utusan-utusan menerima kebenaran yang tersembunyi. Tetapi mereka tidak menerimanya hanya bagi diri mereka sendiri. Tetapi ini adalah seperti pada waktu murid-murid diminta untuk melayani orang banyak dengan memberikan roti dan ikan; Yesus memberi mereka makanan yang dipecah-pecahkan itu, dan pada gilirannya mereka membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. Allah memberikan mannaNya yang tersembunyi kepada sang pemenang. Tidak bisa sebaliknya. Dia tidak akan memberikan harta kekayaanNya kepada mereka yang menolak apa yang sudah disingkapkan.

Apa yang sudah saya katakan tentang utusan di tiap-tiap zaman yang menerima dari Allah sebagian dari kebenaran Pentakosta yang mula-mula dilambangkan di dalam Perjanjian Lama di mana Musa diperintahkan untuk mengumpulkan tiga setengah manna ukuran kecil dan menempatkannya ke dalam sebuah buli-buli emas yang ada di balik tirai di ruang maha kudus. Di sanalah imam besar dari setiap angkatan dapat masuk dengan membawa korban darah. Kemudian dia dapat mengambil sedikit bagian manna tadi (sebab itu tidak busuk) yang adalah bagian dari manna yang mula-mula dan memakannya. Sekarang di setiap zaman maka utusan Tuhan di zaman tersebut diberikan pewahyuan Allah untuk periode waktu yang khusus itu. Sekali saja utusan itu diterangi oleh kebenaran, maka dia akan menyampaikan kebenaran itu kepada umat. Dan mereka yang bertelinga yang sudah dibuka oleh Roh akan mendengar kebenaran tersebut, percaya, dan menghidupinya.

Nah selanjutnya, terdapat juga pemikiran tentang mengambil bagian dari manna yang tersembunyi di waktu yang akan datang. Saya rasa itu akan mengambil bagian yang kekal dari pewahyuan Yesus Kristus di dalam zaman-zaman yang kekal di masa yang akan datang. Bagaimana kita akan dapat mulai mengetahui kekayaan kemuliaanNya yang tak terhingga itu? Semua yang ingin kita ketahui, semua pertanyaan kita yang belum terjawab, semua itu akan disingkapkan. Itu akan berasal dari Kristus yang adalah hidup kita di mana kita menerimanya. Oh, terkadang kita berpikir bahwa kita mulai mengetahui sedikit tentang Dia dan FirmanNya ini dan itu sangat baik, itu membuat kita bersukacita; tetapi suatu hari nanti ketika tubuh kita berubah, Firman itu dan Dia akan menjadi seperti apa yang tidak pernah mungkin dimimpikan.

Juga dikatakan di sini bahwa Dia akan memberikan kepada pemenang sebuah batu putih dan di dalam (bukan di atas) batu itu terdapat sebuah nama yang baru, yang hanya diketahui oleh pemiliknya sendiri. Sekarang pemikiran mengenai sebuah nama yang baru adalah suatu hal yang sudah biasa. Abram diubah menjadi Abraham, Sarai menjadi Sarah, Yakub menjadi Israel, Simon menjadi Petrus, dan Saulus menjadi Paulus. Nama-nama ini juga berbicara tentang sebuah perubahan, atau diberikan karena sebuah perubahan. Hanya sesudah nama Abram dan Sarai diubah oleh Tuhan maka mereka siap untuk menerima datangnya anak itu. Dalam kasus Yakub, dia harus menang dan kemudian dia disebut pangeran. Dalam kasus Simon dan Saulus, sesudah mereka menerima Tuhan, nama mereka diubah. Dan di zaman ini kita masing-masing yang adalah orang-orang percaya yang sejati sudah mempunyai sebuah perubahan di dalam hal nama. Kita adalah orang-orang Kristen. Ini adalah sebuah nama yang umum bagi kita semua. Tetapi suatu hari nanti kita akan mengalami perubahan yang lain; kita akan menerima sebuah nama baru yang khusus. Itu pasti nama kita yang sesungguhnya dan yang mula-mula yang tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang sudah ada sejak dasar dunia. Allah tahu nama itu, tetapi kita tidak. Suatu hari nanti atas kehendakNya, kita akan tahu juga.

Sebuah batu putih. Sungguh indah. Ini adalah sebuah gambar yang lain tentang orang kudus yang menerima upah dari tangan Allah atas pencobaan-pencobaan yang dialaminya di bumi. Anda tahu, sesudah Konstantin, gereja yang palsu itu mampu untuk merogohkan tangannya ke perbendaharaan negara dan oleh karena itu mendirikan bangunan-bangunan yang megah yang penuh dengan patung-patung yang indah. Patung-patung ini, terbuat dari batu marmer putih, yang sebenarnya adalah patung-patung berhala orang Roma yang dinamai dengan nama-nama orang-orang kudus. Gereja-gereja dan perabot-perabot mereka, luar biasa sekali indahnya, seperti yang orang lihat di zaman ini. Tetapi Allah tidak bersama dengan mereka. Di manakah Allah? Dia bersama-sama dengan orang-orang kudusNya yang ada di dalam rumah yang kecil,

atau di dalam sebuah gua, atau di daerah-daerah pegunungan yang masih liar di mana mereka bersembunyi dari anggota-anggota gereja yang palsu itu. Mereka tidak memiliki gedung-gedung yang indah, gaun-gaun bagi paduan suara, baju-baju yang indah, dan atraksi-atraksi duniawi lainnya. Tetapi sekarang di dalam janji yang khusus ini kepada orang-orang percaya yang sejati di semua zaman, maka Allah sudah menyatakan bahwa Dia akan memberikan kepada mereka upah yang besar yang indah dan kekekalan untuk selamanya. Biarlah yang kaya memandang rendah kepada yang miskin. Biarlah mereka memberikan sejumlah uang yang besar nilainya kepada gereja itu sehingga pada gilirannya gereja akan memberikan penghormatan kepada si penderma dengan menempatkan sebuah piagam dari batu pualam atau sebuah patung yang dipajang di hadapan umum sehingga semua orang memuji. Suatu hari nanti Allah yang melihat dan mengetahui semuanya akan sekali lagi memuji janda itu yang memberikan semua yang dia miliki, meskipun itu sedikit tapi itu berharga, dan Dia, diriNya, memberikan upah dengan kekayaan surgawi.

Ya, manna yang tersembunyi dan sebuah nama baru terdapat di dalam sebuah batu putih. Betapa baiknya Tuhan kepada kita yang akan mengupahi kita dengan amat sangat, dan kita begitu tidak cukup. Oh, saya ingin supaya saya selalu siap sepanjang waktu untuk melakukan kehendakNya, dan menyimpan harta di surga.

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

*"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7*